

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD**

Oleh :

ARUM WIJAYANTI

NPM : 1901031012



Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H/2023 M

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ARUM WIJAYANTI

NPM : 1901031012

Pembimbing : Nurul Afifah, M.Pd.I

PRODI: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

PERSETUJUAN

Nama : Arum Wijayanti
NPM : 1901031012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS 5 SD

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 09 Mei 2023
Dosen Pembimbing,



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mail@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Arum Wijayanti
NPM : 1901031012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKANTAN KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS 5 SD

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Mengetahui,
Dekan Program Studi PGMI

Dr. Sri Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2'003

Metro, 04 Mei 2023
Dosen Pembimbing,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No.: 1-2891/11-28-16/PP-05:9/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD, yang disusun Oleh: ARUM WIJAYANTI, NPM : 1901031012, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/23 Mei 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

()
()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198901 1 006

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD

Oleh:
Arum Wijayanti
NPM. 1901031012

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 2 Adijaya Lampung Timur yang belum digunakannya bahan ajar selain buku cetak, sehingga perlu adanya inovasi dalam penggunaan bahan ajar berupa LKPD berbasis pendekatan kontekstual guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa ketika belajar matematika khususnya materi kubus dan balok, pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa sesuai konteks yang ada pada lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar cetak berupa LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi Bangun Ruang Kubus dan Balok pada kelas V SDN 2 Adijaya Semester Genap.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau Research and development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development or production, Implementation, and Evaluation). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket validasi ahli materi, dan media untuk mengetahui kevalidan LKPD, sedangkan untuk mengetahui kepraktisan dan kemenarikan LKPD menggunakan angket dari peserta didik dan pendidik. Hasil penelitian ini dikatakan layak digunakan berdasarkan analisis data kevalidan, kepraktisan, dan kemenarikan tersebut.

Produk hasil pengembangan LKPD berbasis kontekstual dibuat dalam bentuk cetak yang telah disesuaikan dengan kriteria LKPD dan Kurikulum yang digunakan di sekolah. Hasil penilaian kevalidan diperoleh dari validasi ahli materi 91,5% dan ahli media 86% termasuk kedalam kategori sangat valid dan valid. Sedangkan hasil penilaian kepraktisan dan kemenarikan berdasarkan angket dari peserta didik yang diberikan kepada 16 siswa memperoleh nilai persentase 4,5% dan dari pendidik memperoleh nilai presentase 4,2% termasuk kedalam kategori praktis dan menarik.

Kata Kunci: LKPD, Pendekatan Kontekstual, dan Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arum Wijayanti

NMP : 1901031012

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Mei 2023

Yang menyatakan,



Arum Wijayanti
NPM. 1901031012

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”¹

“Pelan-Pelan Tetap Berusaha, Jangan Menyerah, Berdoa dan Yakin Pasti Bisa”

(Arum Wijayanti)

¹ Q.S Al-Insyiroh (94) : 6.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Bijaksana, dan Maha Kuasa atas segala sesuatu. Pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah yang memiliki cinta teramat luas kepada umatnya. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang paling penulis sayangi dan cintai, ayahanda Sutrisno (Alm) dan ibunda Supariyem (Almh) semoga Beliau dilindungi dari siksa kubur, fitnah, dan api nerak-Nya, serta semoga Beliau bangga dengan perjuangan anaknya dan semoga kalian bahagia disana. Serta ayahanda Sugianto dan ibunda Supartini yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasehat, semangat, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesanku, semoga dari semua kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT. Mereka yang begitu istimewa dalam hidupku dan cintaku karena Allah SWT.
2. Kakak-kakakku Agus Tristiawan, Andi Kurnia Tama, Anton Efendi, Putri Puspita Ayu dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

4. Tak lupa, kusampaikan terimakasih untuk sahabat-sahabatku Fida Hardiyanti, Mellyyana Putri, Rizki Rafika Sari, dan Sela Septiani serta kelas PGMI B angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan serta semangat selama ini.
5. Seluruh dosen serta Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas selama belajar.
6. Guru dan adik-adik di SDN 2 Adijaya Lampung Timur yang senantiasa berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

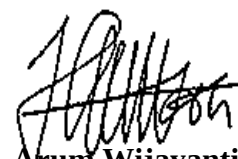
Upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
4. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Alfian Saputra, S.Pd selaku guru kelas V SDN 2 Adijaya dan seluruh keluarga besar SDN 2 Adijaya yang telah memberikan bimbingan dan berkenan menerima saya demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, Juni 2023

Penulis,



Arum Wijayanti
NPM. 1901031012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Pengembangan.....	7
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan	7
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika SD/MI	9
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	11
3. Pendekatan Kontekstual.....	18

4. Bangun Ruang Kubus dan Balok.....	22
B. Kajian Studi yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Prosedur Pengembangan.....	26
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	27
2. <i>Design</i> (Desain/Perencanaan)	28
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	28
4. <i>Implementation</i> (Penerapan/Implementasi)	29
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	29
C. Uji Coba Produk	29
1. Desain Uji Coba.....	30
2. Subjek Uji Coba.....	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
1. Teknik Pengumpulan Data.....	30
2. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	42
A. Hasil Pengembangan Produk Awal	42
1. Tahap <i>Analysis</i> (Analisis)	42
2. Tahap <i>Design</i> (Desain/Perencanaan)	45
3. Tahap <i>Development</i> (Pengembangan)	47
4. Tahap <i>Implementation</i> (Penerapan/Implementasi)	53
5. Tahap <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	53
B. Hasil Validasi.....	54
1. Validasi LKPD.....	54
2. Revisi Produk.....	57
C. Hasil Uji Coba Produk.....	65
D. Kajian Produk akhir	68
1. Kevalidan	69

2. Kemenarikan	70
3. Kepraktisan	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Simpulan Tentang Produk.....	73
B. Saran Pemanfaatan Produk	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V	4
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Dan Indukator Bangun Ruang	21
Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar wawancara untuk Guru	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar wawancara untuk Siswa	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar wawancara untuk Kepala Sekolah	33
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Ahli Materi.....	34
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Ahli Media	35
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Pendidik.....	35
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Peserta Didik	36
Tabel 3.8 Instrumen Skala Penilaian Tim Ahli Validasi.....	37
Tabel 3.9 Kreteria Penilaian Tim Ahli Validasi.....	38
Tabel 3.10 Instrumen Skala Penilaian Uji Kemenarikan	39
Tabel 3.11 Kreteria Penilaian Uji Kemenarikan	39
Tabel 3.12 8 Instrumen Skala Penilaian Uji Kepektisan	40
Tabel 3.13 Kreteria Penilaian Uji Kepektisan	41
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar Dan Indukator Bangun Ruang	43
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi	55
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....	56
Tabel 4.4 Hasil Perbaikan Bagian Kata Pengantar	58
Tabel 4.5 Hasil Perbaikan Bagian Kata Pendahuluan.....	58
Tabel 4.6 Hasil Perbaikan Bagian Isi Materi Kubus.....	59
Tabel 4.7 Hasil Perbaikan Bagian Isi Materi Balok.....	60
Tabel 4.8 Hasil Perbaikan Bagian Point 11 dan 15.....	61
Tabel 4.9 Hasil Perbaikan bagian Caver/Sampul.....	62
Tabel 4.10 Hasil Perbaikan bagian point 18 Ayo Berlatih.....	63
Tabel 4.11 Hasil Perbaikan bagian point 20	63

Tabel 4.12 Hasil Perbaikan bagian point 4 Bagian Gambar	64
Tabel 4.13 Hasil Perbaikan Bagian Caver/Sampul Belakang.....	64
Tabel 4.14 Hasil Respon Pendidik	65
Tabel 4.15 Hasil Respon Peserta Didik	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kubus	22
Gambar 2.2 Balok	23
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Tampilan Sampul	48
Gambar 4.2 Kata Pengantar	48
Gambar 4.3 Daftar Isi.....	49
Gambar 4.4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	50
Gambar 4.5 Indikator dan Tujuan pembelajaran.....	50
Gambar 4.6 Petunjuk Penggunaan dan Peta Konsep	51
Gambar 4.7 Bagian Materi Kubus	52
Gambar 4.8 Bagian Materi Balok	52
Gambar 4.9 Bagian Penutup	53
Gambar 4.10 Bagian Materi Volume Kubus.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Pra <i>Survey</i>	80
2. Surat Balasan Pra <i>Survey</i>	81
3. Surat Bimbingan Skripsi	82
4. Surat Izin Research.....	83
5. Surat Balasan Research	84
6. Surat Tugas.....	85
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	86
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN	87
9. Buku Bimbingan Skripsi	88
10. Hasil Wawancara Siswa	92
11. Hasil Wawancara Guru	95
12. Hasil Wawancara Kepala Sekolah	99
13. Data Hasil Validasi Ahli Materi	103
14. Data Hasil Validasi Ahli Media	110
15. Hasil Angket Respon Pendidik Dan Peserta Didik	113
16. Produk LKPD	119
17. Outline	127
18. Dokumentasi.....	130
19. Daftar Riwayat Hidup	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan di sekolah maupun luar sekolah, guna mempersiapkan peserta didik agar dapat menghadapi lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.² Pendidikan dalam tingkat sekolah dasar sangat penting karena semua ilmu dasar dalam pendidikan diberikan sejak pendidikan dasar.³

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam semua jenjang pendidikan, matematika sendiri adalah mata pelajaran yang selalu relevan dengan perkembangan zaman dan sebagai salah satu ilmu pasti yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari manusia.⁴ Mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh peserta didik adalah matematika pada materi bangun ruang kubus dan balok, hal tersebut biasa terjadi karena siswa yang belum menguasai KaTaBaKu (Kali Tambah Bagi Kurang) yang diperlukan saat menghitung volume kubus dan balok serta siswa juga belum mampu dalam membedakan antar kubus dan balok.⁵ Padahal berhitung

² Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika," *Journal of Mathematics Education and Science* 2, no. 1 (2016): 58.

³ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 62.

⁴ Dewi Rahayu Dan Budiyono, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pemecahan Masalah Materi Bangun Datar," *Jurnal PGSD* 06, no. 3 (2018): 250.

⁵ Nurul Fajriati Rizqiyyah, "Berkaitan Dengan Volume Kubus Dan Balok Kelas V MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018 Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kompetensi Dasar Menyelesaikan Masalah Yang," (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo 2018), 3.

menjadi salah satu hal yang selalu digunakan oleh manusia dalam berbagai bidang pada kehidupan sehari-hari, misalnya bidang ekonomi.⁶

Proses pembelajaran yang baik dapat membuat siswa mampu memahami materi dengan lebih mudah, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi berjalannya pembelajaran dengan baik adalah bahan ajar.⁷ Selain itu proses pembelajaran yang baik itu adalah pembelajaran yang berbasis kontekstual, seorang guru dapat menghubungkan atau mengaitkan secara langsung materi belajar dengan kehidupan sehari-hari yang nyata dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih memahami materi belajar tersebut.⁸ Maka dari itu salah satu cara melakukan pembelajaran yang baik yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang berbasis kontekstual berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), beberapa sekolah dasar juga sudah sering menggunakan LKPD dalam pembelajaran, namun dalam lembar kerja peserta didik masih berbentuk sederhana dalam materi dan tampilannya.⁹

Lembar kerja peserta didik (LKPD) itu sendiri adalah salah satu bahan ajar cetak yang dapat mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran, selain itu LKPD juga membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena berisikan aktivitas yang melibatkan peserta didik.¹⁰

Sejalan dengan beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa dalam proses

⁶ Muhammad Syahrul Kahar, "Analisis Kemampuan Berfikir Matematis Siswa SMA Kota Sorong Terhadap Butir Soal Dengan Graded Response Model," *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2017): 11.

⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana, 2014), 16.

⁸ Abdul Kadir, "Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah," *Dinamika Ilmu* 13, no. 1 (2013), 26.

⁹ *Ibid*, 252.

¹⁰ Zulfah, "Tahap Preliminary Research Pengembangan LKPD Berbasis PBL Untuk Materi Matematika Semester 1 Kelas VIII SMP," *Journal Cendekia* 1, no. 2 (2017): 3.

pembelajaran yang baik itu dapat menggunakan bahan ajar berupa LKPD yaitu, pertama pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islam berdasarkan pendekatan kontekstual dinyatakan masuk kedalam kategori Sangat Praktis.¹¹ Kedua, LKS berbasis kontekstual pada materi bangun ruang sisi datar telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid. Menjelaskan bahwa LKPD layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa dalam pembelajaran.¹² Ketiga, yaitu LKPD berbasis kearifan lokal kerajinan anyaman bambu materi volume kubus dan balok pada siswa kelas V sangat efektif, dengan hasil validasi oleh para ahli mendapatkan dengan kategori sangat layak.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru matematika yang bernama Bapak Alfian Saputra, S.Pd dan beberapa peserta didik kelas V SDN 2 Adijaya pada tanggal 2 Januari 2023. Pada pembelajaran matematika menggunakan buku Siswa Matematika SD/MI Kelas V Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018, yang disediakan oleh pemerintah. Pada dasarnya buku tersebut sudah baik, namun menurut hasil wawancara beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi di buku tersebut, karena pada buku tersebut memuat materi yang sedikit dan latihan soal yang terbatas, mereka

¹¹ Sulis Tiana, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berdasarkan Nilai-Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual," (Skripsi, IAIN Metro, 2022), 97.

¹² Umi Kalsum, "Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTS Negeri 3 Luwu," (Skripsi, IAIN Metro, 2021), 58.

¹³ Indah Sasmita, "Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kerajinan Anyaman Bambu Untuk Pembelajaran Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas V Di SDN Kunir Kidul 01 Lumajang," (Skripsi, Universitas Jember, 2020), 56.

menjelaskan bahwa materi yang disampaikan masih jarang berhubungan dan berkaitan dengan kehidupan nyata atau sehari-hari.

Bahan ajar yang belum tersedia dikarenakan guru belum melakukan inovasi, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika pada materi tersebut, berikut adalah hasil nilai ulangan harian matematika siswa kelas V SD :

Tabel. 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Seluruh Siswa	Presentasi
1.	< 70	Belum Tuntas	9	52,25 %
2.	≥ 70	Tuntas	7	43,75 %
Jumlah			16	100 %

Berdasarkan tabel hasil nilai ulangan harian siswa kelas V tersebut dapat kita lihat bahwa masih rendahnya hasil belajar matematika, karena disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu masih terbatasnya bahan ajar disekolah tersebut. Pada buku tersebut materi, contoh dan latihan soal yang diberikan masih jarang menghubungkan atau mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Pembelajaran Kontekstual) sehingga guru perlu menambah referensi materi pada buku yang lainnya. Pada saat memberikan penjelasan tentang materi kubus dan balok misalnya, guru memerlukan contoh kubus dan balok yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari pada buku referensi lainnya atau memberikan contoh secara nyata dengan menunjukkan barang-barang berbentuk kubus dan balok yang ada dikelas.¹⁴

¹⁴ Alfian Saputra, *Dengan Guru Kelas V SD Negeri 2 Adijaya 2 Januari, 2023.*

Hal ini membuat guru dan siswa memerlukan bahan ajar yang menyediakan materi bangun ruang kubus dan balok yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara jelas. Siswa juga memerlukan bahan ajar berupa Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mudah dipahami dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika karena siswa memerlukan contoh nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran seharusnya guru memiliki inovasi baru terhadap bahan ajar yang digunakan siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi, contoh dan latihan soal serta agar siswa dapat mencapai hasil dan tujuan belajar dengan baik. Maka berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran matematika. Bahan ajar yang dikembangkan melalui penelitian ini berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Kemampuan siswa dalam KaTaBaKu (Kali Tambah Bagi Kurang) yang masih rendah

2. Kemampuan siswa yang masih kurang dalam memahami materi bangun ruang kubus dan balok
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika
4. Belum adanya bahan ajar berupa LKPD untuk siswa dalam pembelajaran matematika
5. Buku pembelajaran yang digunakan masih jarang mengaitkan atau menghubungkan materi dengan fakta kehidupan sehari-hari

C. Batasan Masalah

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual dipilih oleh Penulis untuk diteliti
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bangun Ruang Kubus dan Balok sekolah dasar
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 2 Adijaya

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, adapun rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual materi Bangun Ruang siswa kelas V SD?
2. Bagaimana kualitas LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang siswa kelas V sekolah dasar dilihat dari kevalidan, kemenarikan, dan kepraktisan?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan yang dilakukan Peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan Kontekstual materi bangun ruang siswa kelas V SD
2. Untuk menghasilkan kualitas LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang siswa kelas V sekolah dasar dilihat dari kevalidan, kemenarikan, dan kepraktisan

F. Manfaat Produk yang Dikembangkan

Manfaat produk yang dikembangkan oleh Peneliti adalah :

1. Bagi peneliti, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Bangun Ruang kubus dan balok dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Bagi Siswa, siswa dapat belajar dengan bahan ajar yang baru sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika pada materi tersebut dan agar dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi Guru, bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diharapkan dapat mendorong guru untuk selalu menggali kreatifitas diri dalam menggunakan bahan ajar yang relevan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika dan dapat membantu guru dalam menyampaikan sebuah materi dan mempermudah dalam menyuguhkan tugas pada materi Bangun Ruang kubus dan balok.

4. Bagi Sekolah, diharapkan mampu menambah sumber belajar matematika yaitu berupa LKPD.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk di hasilkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual yang dikembangkan menggunakan materi Bangun Ruang kubus dan balok.
2. Berbentuk media cetak, ukuran kertas yang digunakan yaitu 21 x 29,7 cm (A4), dan kertas sampul menggunakan art paper dan bagian isi menggunakan kertas A4 80 gram.
3. Pada bahan ajar LKPD terdapat berbagai macam gambar yang nyata sesuai dengan berbasis pendekatan kontekstual.
4. Dalam bahan ajar ini materi Bangun Ruang kubus dan balok berbasis kontekstual dengan memasukkan teks, gambar, warna dan ilustrasi yang menarik serta dilengkapi dengan petunjuk penggunaan LKPD, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, contoh soal, dan tugas akhir.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Matematika SD/MI

a. Pengertian Pembelajaran Matematika SD/MI

Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol dan tersusun, sehingga belajar matematika merupakan kegiatan mental yang tinggi.¹⁵ Pada dasarnya matematika begitu kuat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, contohnya dalam bidang ekonomi seperti jual beli.¹⁶ Sejalan dengan pengertian pembelajaran matematika SD/MI adalah proses yang telah direncanakan dengan sistematis untuk mencapai tujuan kegiatan belajar matematika di sekolah dengan lebih baik.¹⁷ Pembelajaran matematika artinya dimana siswa sekolah dasar berada pada fase operasional konkret karena pada masa ini pemikiran siswa terbatas pada objek-objek yang ia jumpai dari pengalaman-pengalaman langsung.¹⁸

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa, matematika memiliki arti sebagai ilmu dengan simbol, pola, atau nilai yang belum diketahui nilai kebenarannya. Oleh karena itu, pada saat

¹⁵ Hasratuddin, *Pembelajaran Matematika Sekarang Dan Yang Akan Datang Berbasis Karakter*, 2013, 30.

¹⁶ Idham Sumirat, *Pengaruh Praktik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas Ii Sd Gugus Jogonegoro Kec. Selomerto Kab. Wonosobo*, 2016.

¹⁷ Nyimas Aisyah, *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD* (Jakarta: : Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional., 2007), 14.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 265.

pembelajaran matematika, siswa memerlukan alat bantu seperti media dan alat peraga yang dapat menjelaskan materi yang diajarkan oleh guru, serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat lebih cepat memahaminya.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika SD/MI

Mata pelajaran matematika pada tingkat satuan pendidikan SD/MI meliputi beberapa aspek yaitu, bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data.¹⁹

Secara umum, ruang lingkup pembelajaran Matematika untuk SD/MI mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Bilangan, kemampuan dalam mengoperasikan sifat-sifat operasi hitung bilangan.
- 2) Pengukuran dan Geometri, mengidentifikasi sifat dan unsur bangun datar. Dapat menentukan keliling, luas, volume, dalam pemecahan masalah.
- 3) Pengelolaan data, dapat mengumpulkan, menyajikan, dan mengolah data.²⁰

c. Tujuan Pembelajaran Matematika SD/MI

Menurut Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) menjelaskan tujuan matematika pada tingkat Sekolah Dasar dan Menengah, yaitu :

¹⁹ Retno Widyaningrum, *Matematika Berkonteks Islam*, cet. ke-2 (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 70.

²⁰ *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Mata Pelajaran Matematika*. (Jakarta, 2010).

- 1) Mempersiapkan siswa dalam menghadapi perubahan dunia yang semakin maju, dari latihan menggunakan pikiran yang logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif, dan efisien.
- 2) Merencanakan cara berfikir matematika pada siswa dalam kehidupannya, dan dalam menelaah ilmu pengetahuan.²¹

Demikian demikian dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa, tujuan utama dari pembelajaran matematika pada sekolah dasar adalah merencanakan seseorang dalam menghadapi kehidupan sehari-hari yang semakin maju. Dengan memahami konsep matematika itu sendiri, siswa dapat berpikir kritis, rasional dan logis, serta dapat menerapkan konsep matematika dalam kehidupannya maupun dalam ilmu-ilmu lainnya.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja siswa (LKPD) berupa bahan ajar cetak yang terdiri dari beberapa lembar dan berisi rangkuman materi, petunjuk pelaksanaan dan tugas siswa.²² Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah bahan aja yang digunakan untuk panduan belajar siswa dalam memecahkan masalah.²³ LKPD adalah sebuah bahan ajar yang dapat membantu pembelajaran karena berisi pekerjaan atau bahan-bahan

²¹ Erman Suherman. dkk., *Strategi Belajar Mengajar Matematika Kontemporer* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003).

²² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Pemada Media Group, 2009), 73.

²³ Lita Yulianti, Caswita, and Suwarjo, "Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Online Published* 1, no. 1, 2017, 3.

sebagai panduan siswa belajar dengan sistematis dan aktif dalam pemecahan masalah.²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar terdiri dari beberapa lembar kertas yang digunakan dalam pembelajaran, berisi tentang cara penggunaan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, contoh soal, latihan soal, dan tugas akhir yang dapat membantu siswa dalam belajar.

b. Unsur-Unsur Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Secara khusus dalam format LKPD mencakup tujuan unsur yaitu judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, alokasi waktu, peralatan yang dibutuhkan digunakan dalam menyelesaikan tugas, memberi tahu informasi singkat, cara pengerjaan, dan dan tugas yang akan dilakukan.²⁵ Meskipun tidak semua LKPD mempunyai komponen yang sama persis, akan tetapi komponen LKPD secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Judul materi.
- 2) Pengantar, uraian singkat yang mengetengahkan bahan pelajaran (berupa konsep) yang dicakup dalam kegiatan praktek.

²⁴ Hasdah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Reflektif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika," (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 21–22.

²⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Teoristik Dan Praktik* (Jakarta: Kencana Pemada Media Group, 2014), 268-269.

- 3) Tujuan, memuat tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang diungkapkan di pengantar.
- 4) Alat dan bahan, memuat alat dan bahan yang diperlukan.
- 5) Langkah kerja, merupakan instruksi untuk melakukan kegiatan.
- 6) Tabel pengamatan, dapat berupa tabel data untuk mencatat data hasil pengamatan yang diperoleh dari kegiatan praktek.
- 7) Pertanyaan, berupa pertanyaan yang jawabannya dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan konsep yang dikembangkan atau untuk mendapatkan kesimpulan.²⁶

Beberapa unsur dalam LKPD, ada empat unsur yang harus kita cermati sebelum LKPD dapat dibagikan ke peserta didik, yaitu 1) kesesuaian desain dengan tujuan pembelajaran yang berangkat dari kompetensi dasar, 2) kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran, 3) kesesuaian unsur-unsur dengan tujuan pembelajaran, dan 4) kejelasan penyampaian.²⁷

c. Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tujuan LKPD adalah belajar dengan menggunakan bahan observasi untuk memperoleh pengetahuan dan tujuannya yaitu kemampuan berpikir lebih kritis dan menarik kesimpulan yang jelas.²⁸

LKPD adalah bahan ajar yang bertujuan untuk mempermudah siswa

²⁶ Lilis Nurliauwaty Dkk., "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Polya," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6, no. 1 (2017), 89.

²⁷ Hasdah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Reflektif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika.", 27.

²⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 228.

dan guru dalam pembelajaran terutama sebagai pelengkap, LKPD yang berkualitas dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar, bahan ajar LKPD juga dapat digunakan untuk pembelajaran online dan offline.²⁹

Berdasarkan tujuan Lembar Kerja Peserta Didik diatas dapat dipahami bahwa tujuan utama LKPD adalah untuk membuat siswa mencapai tujuan belajar dengan lebih mudah.

d. Kelebihan dan Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pengembangan bahan ajar berupa LKPD mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) LKPD mempunyai manfaat yang nyata karena sampai saat ini belum tersedia bahan ajar berupa LKPD untuk pembelajaran matematika, sehingga siswa tidak bosan dengan bahan ajar karena akan lebih banyak referensi bahan ajar yang diberikan oleh guru.
- 2) LKPD merupakan materi pendidikan visual yang tersusun dari tulisan dan gambar untuk membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran matematika serta mengantarkan siswa seolah berada dalam sebuah cerita yang ada.
- 3) Menciptakan daya tarik karena mempermudah bagian-bagian yang abstrak yang penting menjadi lebih jelas sehingga mudah dipahami dalam membantu siswa belajar pembelajaran matematika ditinjau dari konsep dan perhitungan.

²⁹ Tiana, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berdasarkan Nilai-Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual.", 16.

- 4) Bahan ajar berupa LKPD dapat menyingkat uraian panjang menjadi ringkas hanya ditunjukkan dengan gambar.³⁰

Pengembangan bahan ajar berupa LKPD selain mempunyai beberapa kelebihan tentu saja mempunyai beberapa kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pembuatan LKPD memerlukan waktu, tenaga dan biaya yang cukup banyak.
- 2) Analisis karakteristik dalam pemilihan media ilustrasi pada pengembangan LKPD ini perlu mendapatkan perhatian khusus sebab belum tentu dapat memenuhi semua keinginan peserta didik yang memiliki kemampuan dan latar belakang serta gaya belajar yang berbeda-beda.
- 3) LKPD ini dikembangkan untuk strategi pembelajaran tertentu sehingga untuk strategi pembelajaran yang berbeda perlu dirancang dan dikembangkan secara lebih mendalam lagi.³¹

e. Syarat-Syarat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam menyusun LKPD terdapat syarat-syarat yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Syarat pedagogi, harus bersifat universal, yaitu dapat digunakan oleh semua siswa. LKPD diharapkan mengutamakan pengembangan keterampilan komunikasi sosial, emosional, moral dan estetika serta

³⁰ Eko Prasetyo Utomo, "Pengembangan LKPD Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Peserta Didik," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, no1, 2018: 7.

³¹ *Ibid*, 7.

mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

- 2) Syarat konstruksi, yaitu syarat ketentuan terkait penggunaan bahasa, struktur kalimat, kosa kata, tingkat kesulitan dan kejelasan LKPD.
- 3) Syarat teknis, yaitu syarat yang menekankan pada penyajian LKPD yang meliputi tulisan, gambar dan penampilan.³²

f. Langkah-Langkah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Terdapat empat langkah yang dapat digunakan dalam mengembangkan LKPD yang menarik dan dapat digunakan secara maksimal oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan pedoman rujukan yang digunakan.
- 2) Pengumpulan materi, dalam pengumpulan materi hal yang perlu dilakukan adalah menentukan materi dan tugas yang akan dimasukkan ke dalam LKPD. Bahan yang akan dimuat dalam LKPD dapat dikembangkan sendiri atau dapat memanfaatkan materi yang sudah ada dan tambahkan pula ilustrasi atau bagan yang dapat memperjelas penjelasan naratif yang kita sajikan.
- 3) Penyusunan elemen atau unsur-unsur hasil dari identifikasi pertama dan kedua.

³²Lilis Nurliawaty, Dkk., "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Polya."

4) Pemeriksaan dan penyempurnaan, yaitu kesesuaian desain dengan tujuan pembelajaran yang berangkat dari kompetensi dasar, kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran, kesesuaian elemen atau unsure dengan tujuan pembelajaran, dan kejelasan penyampaian.³³

Dalam menyusun LKPD terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan yaitu, melakukan analisis pada kurikulum, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator dan materi pembelajaran, melakukan analisis pada silabus dan memilih alternatif kegiatan belajar yang paling sesuai dengan hasil analisis pada KI, KD dan indikator, melakukan analisis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menentukan langkah-langkah kegiatan belajar, serta menyusun LKPD sesuai dengan kegiatan inti dalam RPP.³⁴

Beberapa pendapat telah menjelaskan langkah penyusunan atau pengembangan LKPD, maka dapat dipahami bahwa langkah-langkah dalam penyusunan LKPD yang sesuai diantaranya, melakukan analisis kurikulum, menyusun peta kebutuhan pada LKPD, menentukan judul LKPD, dan penulisan LKPD.

3. Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual ini adalah pembelajaran lebih bermakna dan produktif karena peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar

³³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 268-269.

³⁴ Muhammad Iqbal, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis," t.t., 114.

untuk menemukan sendiri konsep dari materi pembelajaran.³⁵ Kontekstual adalah konsep yang dapat membantu guru menghubungkan apa yang diajarkan dengan situasi nyata, dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan hal-hal dalam kehidupan mereka.³⁶ Pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran yang menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan pengalaman belajar yang lebih konkrit (nyata) dengan ikut serta dalam percobaan, melakukan dan mengalami secara mandiri.³⁷ Pembelajaran yang tidak hanya difokuskan pada pembelajaran yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar saling berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pendekatan kontekstual ialah proses pembelajaran dengan cara mengaitkan antara materi yang sedang dipelajari dengan situasi didunia nyata atau kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga dapat mendorong dan membantu siswa untuk menghubungkan antara materi yang sedang diajarkan dengan penerapan didunia nyata.

³⁵ Rizki Nurhana Friantini and Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4, no. 1 (2019): 6.

³⁶ Mohammad Faizal Amir, "Pengaruh Pembelajaran Konsektual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: (Seminar Nasional Pendidikan: Tema "Peningkatan Kualitas Peserta Didik Melalui Implementasi Pembelajaran Abad 21)"*, no. 2011 (2015): 36–37.

³⁷ Kalsum, "Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTS Negeri 3 Luwu," (skripsi, IAIN Palopo), 19-20.

³⁸ Masnur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 42.

b. Karakteristik Pendekatan Kontekstual

Karakteristik pembelajaran kontekstual yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah (*learning in real life setting*).
- 2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*).
- 3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*).
- 4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman (*learning in a group*).
- 5) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*).
- 6) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*learning to ask, to inquiry, to work together*).
- 7) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).³⁹

³⁹ Muslich, 42.

c. Komponen Pendekatan Kontekstual

Terdapat tujuh komponen dalam model pembelajaran Kontekstual:

- 1) *Konstruktivisme*, membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasar pada pengetahuan awal dan Pembelajaran harus dikemas menjadi proses "mengkonstruksi" bukan menerima pengetahuan.
- 2) *Inquiry*, proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman, dan siswa belajar menggunakan keterampilan berpikir kritis.
- 3) *Questioning* (bertanya), kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa. Dan bagi siswa yang merupakan bagian penting dalam pembelajaran yang berbasis inquiry.
- 4) *Learning Community* (masyarakat belajar), sekelompok orang yang terikat dalam kegiatan belajar, bekerja sama dengan orang lain lebih baik dari pada belajar sendiri, tukar pengalaman, dan berbagi ide
- 5) *Modelling* (pemodelan), proses penampilan suatu contoh agar orang lain berpikir, bekerja dan belajar serta mengerjakan apa yang guru inginkan agar siswa mengerjakannya
- 6) *Reflection* (refleksi), cara berpikir tentang apa yang telah kita pelajari, mencatat apa yang telah dipelajari, dan membuat jurnal, karya seni, diskusi kelompok.

7) *Authentic Assessment* (penilaian yang sebenarnya), mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa, penilaian produk (kinerja), dan tugas-tugas yang relevan dan kontekstual.⁴⁰

d. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Kontekstual

Kelebihan pembelajaran kontekstual yaitu, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, serta pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa. Sedangkan kekurangan pembelajaran kontekstual yaitu, memerlukan bimbingan secara intensif dari guru, peran guru bukan hanya sebagai infrastruktur dan penguasa.⁴¹

4. Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok

Tabel 2.1

Kompetensi Dasar dan Indikator Bangun Ruang

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.	3.5.1 Menjelaskan pengertian volume bangun ruang 3.5.2 Menentukan volume balok dan kubus.
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok dan kubus.

a. Pengertian Kubus

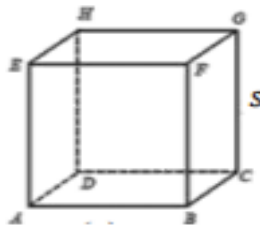
Pengertian Kubus adalah ruang yang berbatas enam bidang segi empat (seperti dadu). Kubus adalah suatu bangun ruang yang dibatasi

⁴⁰ Abdul Kadir, "*Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah.*", (Jurnal :Dinamika Ilmu, Vol. 13. No. 3, 2013), 26.

⁴¹ Isrok'atun and Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009).

oleh 6 buah sisi berbentuk persegi yang konkret. Bangun kubus mempunyai ketentuan yaitu; memiliki 6 sisi persegi, masing-masing luasnya sama, memiliki 12 sisi yang sama panjang, semua sudutnya 90 derajat atau siku-siku. Secara teoritis, pengertian volume juga dapat disebut sebagai kapasitas. Ini merupakan perhitungan berapa luas ruang yang dapat dicadangkan pada suatu benda baik berupa benda beraturan maupun benda tidak beraturan, benda beraturan seperti kubus, balok, silinder, limas, kerucut. dan bola, satuan lain yang umum digunakan adalah liter (dm^3) dan m^3 .

Gambar. 2. 1 Kubus

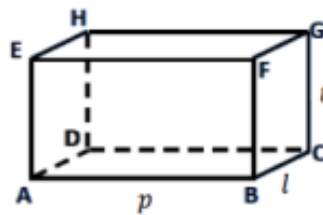


b. Pengertian Balok

Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tiga pasang persegi atau persegi panjang, dengan paling tidak satu pasang diantaranya berukuran berbeda. Balok memiliki 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut. Sebuah balok juga mempunyai ketentuan yaitu; terdapat 6 buah sisi, sisi yang berhadapan sama panjang terdapat 12 rusuk, semua sudut bernilai 90 derajat atau siku-siku. Misalkan, rusuk-rusuk pada balok diberi nama p (panjang), (lebar), dan t (tinggi) seperti pada gambar.

Proses penurunan rumus balok memiliki cara yang sama seperti pada kubus. Volume suatu balok diperoleh dengan cara mengalikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok tersebut, dapat ditulis sebagai berikut. Volume balok = panjang x lebar x tinggi atau $p \times l \times t$.⁴²

Gambar. 2.2 Balok



B. Kajian Peneliti yang Relevan

Bagian ini memuat penjelasan tentang penelitian terdahulu atau penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan bahwa masalah yang dikaji belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti terdahulu.

1. Hasil penelitian dari Sulis Tiana menjelaskan bahwa pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islam berdasarkan pendekatan kontekstual dinyatakan validasi dan kepraktisan, penelitian ini menggunakan materi garis dan sudut, serta berbasis nilai-nilai islami dan berbasis kontekstual.⁴³ Perbedaannya tidak Berbasis nilai-nilai islami, dan menggunakan materi Garis dan Sudut, sedangkan persamaanya berbasis kontekstual.

⁴² Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh, dan Ida Gantiny, *Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V, Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 129.

⁴³ Tiana, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual."

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umi Kalsum, LKS berbasis kontekstual pada materi bangun ruang sisi datar telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid. Penggunaan LKS pada materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII MTS Negeri 3 Luwu diharapkan penggunaan LKS dapat memundahkan siswa untuk mengetahui cara penyelesaian soal pada materi bangun ruang sisi datar tersebut, serta membantu siswa untuk menggunakan LKS yang lebih praktis dan tidak membosankan.⁴⁴ Perbedaannya tidak menggunakan materi Bangun Ruang Sisi Datar, sedangkan persamaanya berbasis kontekstual.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Sasmita yaitu LKPD berbasis kearifan lokal kerajinan anyaman bambu materi volume kubus dan balok pada siswa kelas V sangat efektif.⁴⁵ Perbedaannya tidak berbasis kontekstul, sedangkan persamaanya menggunakan materi volume kubus dan balok.

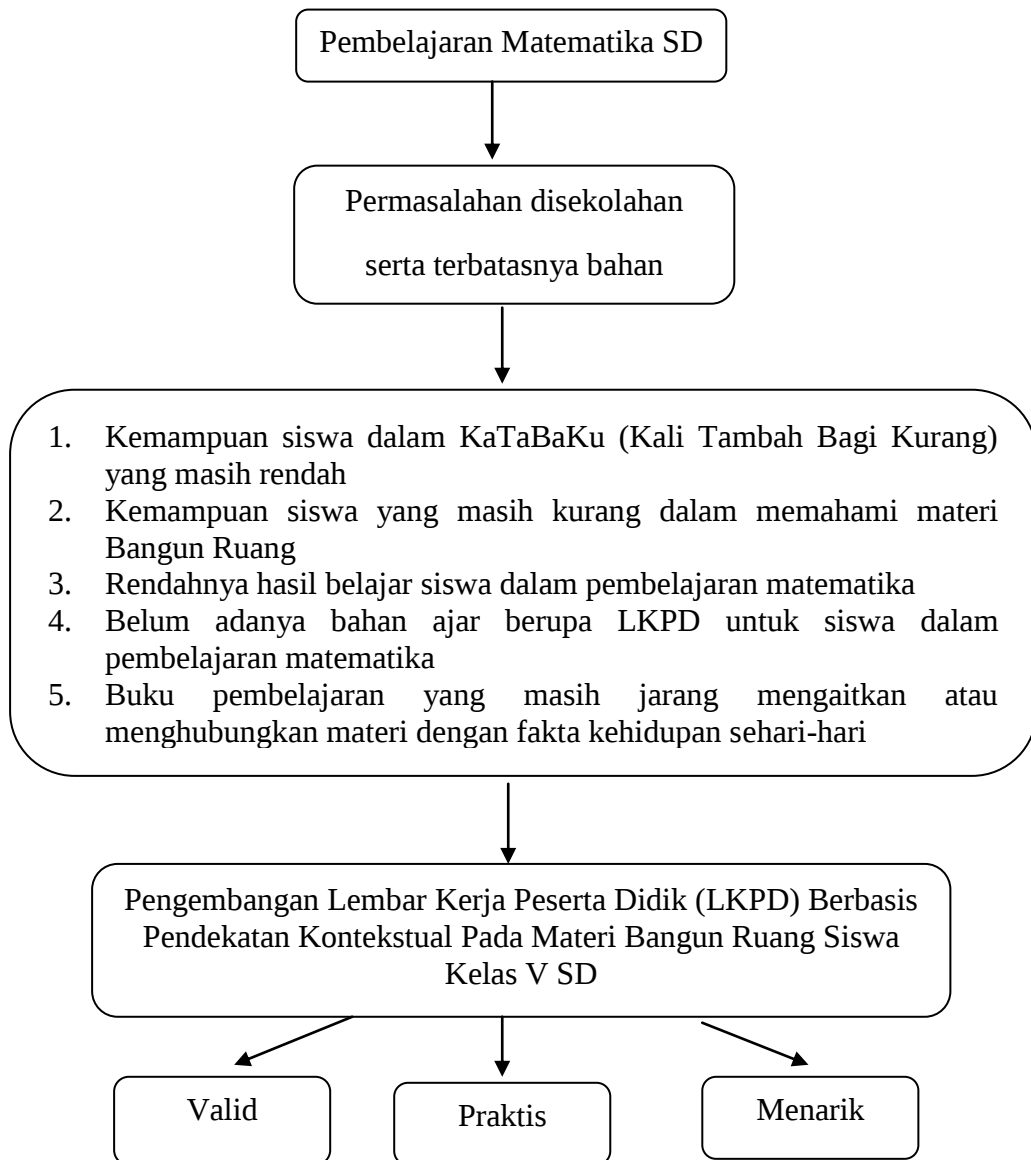
Berdasarkan beberapa penelitian relevan diatas dapat dipahami bahwa perbedaan penelian yang akan dilakukan terletak pada LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang valume kubus dan balok siswa kelas V SD dan terletak pada caver, pendahuluan, isi (materi yang diberikan lebih ringkas dan dilengkapi dengan pengertian serta sifat-sifat kubus dan balok) dan penutup.

⁴⁴ Kalsum, "Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTS Negeri 3 Luwu."

⁴⁵ Sasmita, "Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kerajinan Anyaman Bambu Untuk Pembelajaran Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas V Di SDN Kunir Kidul 01 Lumajang."

C. Kerangka Pikir

Gambar. 2.3
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan atau sering dikenal dengan sebutan *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁶ Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa produk yang dikembangkan adalah produk yang dibutuhkan.⁴⁷ Pada penelitian dan pengembangan ini penulis akan meneliti dan mengembangkan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Kubus Dan Balok Siswa Kelas V.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu pengembangan perangkat model ADDIE (*Analysis, design, development, implementation, evaluation*). Salah satu fungsi ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat serta infrastruktur program yang efektif, dinamis serta mendukung. Model pengembangan ADDIE adalah salah satu alat yang paling efektif untuk membuat sebuah produk, karena model pengembangan ADDIE adalah pedoman kerangka kerja dalam situasi

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 407.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, cet. ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2019), 28-34.

yang sangat kompleks.⁴⁸ Berikut ini dapat dijelaskan langkah-langkah model pengembangan ADDIE yakni proses pengajaran yang terdiri dari 5 fase , yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi .

1. *Analysis (Analisis)*

Kegiatan awal sebelum di lakukannya pembuatan produk LKPD dikembangkan yakni penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan ini meliputi *pra survei* dalam suatu pembelajaran yang akan menjadi bahan untuk melakukan analisis pendahuluan dalam penelitian pengembangan ini. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap analisis sebagai berikut.

- a. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada Bapak Alfian Saputra, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran matematika kelas V mengenai masalah-masalah yang sedang terjadi di SDN 2 Adijaya Lampung Timur. Peneliti menanyakan masalah atau kesulitan apa saja yang dialami dalam proses pembelajaran, bahan ajar apa yang digunakan, dan lain-lain. Kemudian hasil dari analisis tersebut akan dijadikan pedoman untuk menyusun dan mengembangkan bahan ajar berbentuk LKPD.
- b. Analisis kurikulum, untuk mendapatkan data kurikulum, selanjutnya kurikulum tersebut digunakan untuk menentukan kompetensi dasar, kompetensi inti serta indikator yang tepat dan sesuai.
- c. Analisis Bahan Ajar, dilakukan untuk mengetahui bahan ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran di kelas V SDN 2 Adijaya tersebut.

⁴⁸ Rahmat Fajar, "Pengembangan Buku Saku Digital Materi Bangun Datar," *Skripsi 2*, no. 1 (2018): 44–46..

Kemudian dilakukan langkah penyelesaian masalah menggunakan hasil analisis bahan ajar ini.

- c. Analisis siswa, digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam belajar matematika, dalam mengembangkan bahan ajar LKPD perlu memperhatikan perkembangan karakteristik peserta didik sehingga dapat sesuai antara isi LKPD dengan karakteristik peserta didik.

2. *Design* (Desain/Perencanaan)

Pada tahap ini, diawali dengan menentukan tujuan belajar, merencanakan kegiatan pembelajaran, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran serta evaluasi hasil belajar. Hasil yang diperoleh berupa rancangan bahan ajar LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Serta menyusun instrument penelitian untuk mengukur kualitas produk melalui kevalidan, kepraktisan, dan kemenarikan.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini berisi kegiatan peneliti yaitu melakukan pengembangan LKPD dari cover, petunjuk penggunaan, isi, dan bagian akhir. Kemudian mengembangkan instrument penelitian yang akan digunakan untuk melihat kualitas produk melalui kevalidan, kepraktisan, dan kemenarikan. Selanjutnya, dikonsultasikan kepada ahli materi dan media untuk divalidasi hingga dinyatakan valid. Terakhir melakukan revisi produk sesuai dengan masukan dan saran ahli materi dan media tersebut.

4. *Implementation* (Penerapan)

Setelah produk dinyatakan valid lalu pada tahap *implementation* (penerapan) produk diuji cobakan kepada 16 peserta didik dan pendidik pada kelas V SD materi LKPD yang digunakan dalam pengembangan ini adalah bangun ruang kubus dan balok semester genap.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap penilaian terhadap pengembangan bahan ajar dilihat dari komponen kelayakan isi dan penyajian untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Evaluasi ada dua macam yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk penyempurnaan produk.

Evaluasi sumatif digunakan saat akhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini hanya dilakukan evaluasi formatif karena jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan bukan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya. Berdasarkan keseluruhan proses, maka LKPD yang dikembangkan diharapkan layak digunakan untuk pembelajaran matematika.

C. Uji Coba Produk

Tahap uji coba yang dimaksudkan adalah untuk mengumpulkan data yang bisa digunakan untuk menetapkan kevalidan, kemenarikan, dan kepraktisan dari sesuatu produk yang dikembangkan. Di dalam uji coba ini ada di dalamnya ada desain uji coba serta subjek uji coba.

1. Desain Uji Coba

Pada desain uji coba produk ini dilakukan validasi ahli materi dan ahli media. Data validasi dikumpulkan dan dianalisis kegiatan ini dilakukan untuk menjadi dasar revisi dari LKPD tersebut. Kemudian dilakukan uji coba produk kepada peserta didik dan pendidik untuk menguji tingkat kepraktisan dan kemenarikan dari LKPD tersebut, dengan mengisi angket yang telah disediakan.

2. Subjek Uji Coba

Penelitian yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan subjek validasi yang terdiri dari 2 validator ahli materi dan ahli media untuk mengetahui hasil validasi LKPD. Dan subjek uji coba dilakukan kepada peserta didik yaitu 16 peserta didik untuk melihat kepraktisan produk yang dihasilkan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bisa memakai angket yang hendak diujikan kepada kelompok kecil peserta didik. Sebagian penelitian biasanya memakai kuesioner ataupun angket sebagai tata cara yang diseleksi untuk mengumpulkan data.⁴⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan LKPD pembelajaran ini menggunakan wawancara, angket (kuisisioner), dan dokumentasi.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), 268.

a. Wawancara

Wawancara ialah pengumpulan informasi yang dipakai untuk memperoleh data secara langsung dari sumbernya.⁵⁰ Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran, hasil belajar, masalah-masalah yang sedang dihadapi, bahan ajar yang digunakan dan informasi lainnya yang digunakan dalam penelitian pengembangan LKPD matematika dengan pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang kubus dan balok siswa kelas V SD 2 Adijaya. Adapun narasumber dalam teknik wawancara ini adalah guru, siswa, dan kepala sekolah UPTD SDN 2 Adijaya.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵¹ Angket ini digunakan pada saat validasi dan uji coba LKPD oleh validator ahli materi dan ahli media, peserta didik untuk melihat atau mengukur kepraktisan, serta angket ini juga diberikan kepada guru untuk melihat atau mengukur kemenarikan. Disini angket menggunakan format *check list* dan jawaban singkat, dimana validator dan responden hanya memberikan tanda *check list* dan jawaban singkat pada kolom dan lembar jawaban singkat yang sudah disediakan serta cocok dengan jawaban yang mereka berikan. Angket

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 2019).

⁵¹ Hasdah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Reflektif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika."

tersebut berupa angket validasi ahli materi dan media, respon pendidik dan peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi lembar wawancara

1) Instrumen lembar wawancara untuk Guru

Kisi-kisi lembar wawancara untuk Guru yang dapat kita lihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi lembar wawancara untuk Guru⁵²

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1.	Kurikulum sekolah	a. Kurikulum yang digunakan b. Pelaksanaan kurikulum	1 2
2.	Pembelajaran matematika kelas V di SDN 2 Adijaya	a. Permasalahan dalam pembelajaran matematika b. Kegiatan pembelajaran bangun ruang kubus dan balok c. Materi dan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3 4 5
3.	Bahan ajar	c. Bahan ajar d. Permasalahan saat menggunakan bahan ajar e. Pembaharuan bahan ajar f. Kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan siswa	6 7,8 9 10
Jumlah Butir Pertanyaan			10

2) Instrumen lembar wawancara untuk Siswa

Kisi-kisi lembar wawancara untuk Siswa yang dapat kita lihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

⁵² Tesa Manisa, Eka Aryati, and Reni Marlina, "Respon Siswa Terhadap Lks Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Submateri Sistem Pernapasan Manusia Kelas Xi," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2018): 5.

Tabel 3.2**Kisi-kisi lembar wawancara untuk Siswa⁵³**

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1.	Kurikulum sekolah	a. Kurikulum yang digunakan	1
2.	Pembelajaran matematika kelas V di SDN 2 Adijaya	a. Permasalahan dalam pembelajaran matematika b. Kegiatan pembelajaran bangun ruang kubus dan balok c. Materi dan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	2 3 4
3.	Bahan ajar	a. Bahan ajar b. Permasalahan saat menggunakan bahan ajar c. Pembaharuan bahan ajar	5 6,7 8
Jumlah Butir Pertanyaan			8

3) Instrumen lembar wawancara untuk Kepala Sekolah

Kisi-kisi lembar wawancara untuk Kepala Sekolah yang dapat kita lihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3**Kisi-kisi lembar wawancara untuk Kepala Sekolah⁵⁴**

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1.	Kurikulum sekolah	a. Kurikulum yang digunakan b. Pelaksanaan kurikulum	1 2
2.	Pembelajaran matematika kelas V di SDN 2 Adijaya	a. Permasalahan dalam pembelajaran matematika b. Kegiatan pembelajaran bangun ruang kubus dan balok c. Materi dan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3 4 5
3.	Bahan ajar	a. Bahan ajar	6

⁵³ Manisa, Aryati, and Marlina.⁵⁴ *Ibid.*

		b. Permasalahan saat menggunakan bahan ajar	7,8 9
		c. Pembaharuan bahan ajar	10
		d. Kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan siswa	
Jumlah Butir Pertanyaan			10

b. Instrumen Angket Validasi

1) Ahli Materi

Kisi-kisi validasi ahli materi yang dapat kita lihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Ahli Materi⁵⁵

No.	Kreteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1.	Aspek kelayakan materi	Kesesuain Materi dengan KD	1,2	2
		Keakuratan materi	3,4,5	3
		Kemutakhiran materi	6	1
2.	Aspek pembelajaran	Kesesuaian dengan pendekatan kontekstual	7,8	2
Jumlah Butir Penilaian				8

2) Instrumen Angket Validasi Ahli Media

Kisi-kisi validasi ahli media yang dapat kita lihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut :

⁵⁵ Maimunah., "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education Dengan Konteks Kemaritiman Untuk Melatih Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Sma Kelas XI," *Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang*, 2019.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Ahli Media⁵⁶

No.	Kreteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1.	Aspek kemenarikan fisik	Kualitas LKPD	1	1
2.	Aspek tampilan	Bentuk dan ukuran LKPD	2,3	2
		Desain sampul	4,5	2
		Warna dan huruf LKPD	6	1
		Kualitas gambar	8	1
3.	Aspek pembelajaran	Keterkaitan dengan materi	8,9	2
		Pendukung pembelajaran	10	1
Jumlah Butir Penilaian				10

c. Kisi-kisi instrumen Angket Respon

1) Kisi-kisi instrumen Angket Respon Pendidik

Berikut ini merupakan kisi-kisi angket respon pendidik yang dapat kita lihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Pendidik⁵⁷

No.	Kreteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1.	Aspek materi	Materi sesuai dengan KD	1	1
		Tampilan materi menarik siswa	2	1
		Substansi materi secara keseluruhan	3,4	2

⁵⁶ Surono, "Pengembangan Media Pembelajaran Macromedia Flash Pada Kompetensi Mengelas Dengan Oksi Asitilen Di SMK Muhammadiyah Prambanan," *Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta*, 2011, 41.

⁵⁷ Ahmad Aminudin, "Pengembangan LKPD Berbasis PBL (Problem Based Learning) Pada Materi Pencemaran Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas X SMA," *Skripsi, Metro : IAIN Metro*, 2021, 30.

2.	Aspek tampilan	Tampilan sampul menarik	5	1
		Ukuran dan bentuk huruf serta kejelasan warna huruf	6	1
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	7	1
3.	Aspek pembelajaran	Mempermudah siswa dan pendidik dalam pelaksanaan dan menambah pemahaman siswa terhadap materi	8, 9,10	3
Jumlah Butir Penilaian				10

2) Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Berikut ini merupakan kisi-kisi angket respon siswa yang dapat kita lihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Peserta Didik⁵⁸

No .	Kreteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1.	Aspek penyajian materi	Kemudahan memahami materi	1	1
		Kesesuaian contoh dengan materi	2,3	2
		Kemudahan belajar	4	1
2.	Aspek tampilan	Kejelasan teks	5	1
		Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi	6	1
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	7	1

⁵⁸ Aminudin,31.

3.	Aspek pembelajaran	LKPD berbasis pendekatan kontekstual	8,9,10	3
Jumlah Butir Penilaian				10

E. Teknik Analisis Data

Tahap dalam analisis data merupakan tahap pengelolaan data yang telah didapatkan sebelumnya. Analisis ini guna menghitung skala kevalidan, kepraktisan, dan kemenarikan produk yang dihasilkan.

1. Uji kelayakan Validasi

Untuk mengetahui kelayakan LKPD berdasarkan lembar validasi terhadap produk, maka untuk menghitungnya menggunakan skala likert. Penskoran pada analisis data instrumen validasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Instrument Skala Penilaian Tim Ahli Validasi⁵⁹

Keterangan	Skor
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Netral	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Rumus untuk menghitung data kevalidan dan total dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum y} \times 100\%$$

⁵⁹ Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosda karya, 2012), 102.

Keterangan :

P : Persentase (%)

$\sum x$: Jumlah skor dari validator

$\sum y$: Jumlah total skala ideal.⁶⁰

Kriteria Kevalidan dapat dihasilkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kreteria Penilaian Tim Ahli Validasi⁶¹

Persentase	Kreteria
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-21%	Sangat kurang Valid

Apabila hasil validasi didapatkan 60% maka produk yang dikembangkan memenuhi kriteria yang valid, sehingga produk dapat diuji coba di tahap selanjutnya.

2. Teknik Analisis Kemenarikan

Respon pendidik diperoleh dari hasil pengisian lembar angket respon pendidik. Skor penilaian Data yang sudah diperoleh dari penyebaran angket respon kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2004), 95.

⁶¹ Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, 102.

Tabel 3.10
Instrumen Skala Penilaian Pada Uji Kemenarikan⁶²

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Rumus menghitung persentase angket respon pendidik/ guru menurut Anas Sudjono, sebagai berikut :

$$M^- = \frac{\sum_i^n = 1Mi^-}{n}$$

Keterangan :

M^- : Skor rata-rata kemenarikan

Mi^- : Skor rata-rata kemenarikan pendidik ke-i

n : Banyaknya pendidik

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Kreteria Penilaian Pada Uji Kemenarikan⁶³

Persentase	Kreteria
$0 \leq \bar{p} < 1,8$	Tidak Menarik
$1,8 \leq \bar{p} < 2,6$	Kurang Menarik
$2,6 \leq \bar{p} < 3,4$	Cukup Menarik
$3,4 \leq \bar{p} < 4,2$	Menarik
$4,2 \leq \bar{p} < 5$	Sangat Menarik

Keterangan :

- a. Jika skor rata-rata kepraktisan 0 sampai dengan 1,8 maka LKPD dikategorikan tidak menarik dan perlu pergantian.

⁶² Akdon dan Riduwan, *Rumus Dan Data Dalam Penelitian Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁶³ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Per, 2015),88.

- b. Jika skor rata-rata kepraktisan 1,8 sampai kurang dari 2,6 maka LKPD dikategorikan kurang menarik dan perlu perbaikan.
- c. Jika skor rata-rata kepraktisan 2,6 sampai kurang dari 3,4 maka LKPD dikategorikan cukup menarik.
- d. Jika skor rata-rata kepraktisan 3,4 sampai kurang dari 4,2 maka LKPD dikategorikan Menarik.
- e. Jika skor rata-rata kepraktisan 4,2 sampai kurang dari atau sama dengan 5 maka LKPD dikategorikan sangat menarik.

3. Teknik Analisis Kepraktisan

Respon peserta didik diperoleh dari hasil pengisian lembar angket respon peserta didik. Skor penilaian data yang sudah diperoleh dari penyebaran angket respon kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dan kualifikasi seperti dalam tabel 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.12

Instrumen Skala Penilaian Pada Uji Kepraktisan⁶⁴

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

$$P^- = \frac{\sum_i^n = 1P_i^-}{n}$$

Keterangan :

P^- : Skor rata-rata kepraktisan

P_i^- : Skor rata-rata kepraktisan peserta didik ke-i

n : Jumlah frekuensi/banyaknya peserta didik

⁶⁴ Akdon dan Riduwan, *Rumus Dan Data Dalam Penelitian Statistika*.

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 3.13
Kreteria Penilaian Pada Uji Kepraktisan⁶⁵

Persentase	Kreteria
$0 \leq \bar{p} < 1,8$	Tidak Praktis
$1,8 \leq \bar{p} < 2,6$	Kurang Praktis
$2,6 \leq \bar{p} < 3,4$	Cukup Praktis
$3,4 \leq \bar{p} < 4,2$	Praktis
$4,2 \leq \bar{p} < 5$	Sangat Praktis

Keterangan :

- a. Jika skor rata-rata kepraktisan 0 sampai dengan 1,8 maka LKPD dikategorikan tidak praktis dan perlu pergantian.
- b. Jika skor rata-rata kepraktisan 1,8 sampai kurang dari 2,6 maka LKPD dikategorikan kurang praktis dan perlu perbaikan.
- c. Jika skor rata-rata kepraktisan 2,6 sampai kurang dari 3,4 maka LKPD dikategorikan cukup praktis.
- d. Jika skor rata-rata kepraktisan 3,4 sampai kurang dari 4,2 maka LKPD dikategorikan praktis.
- e. Jika skor rata-rata kepraktisan 4,2 sampai kurang dari atau sama dengan 5 maka LKPD dikategorikan sangat praktis.

⁶⁵ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Hasil pengembangan yang telah peneliti lakukan dapat menghasilkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang siswa kelas V SD. Dalam penelitian pengembangan ini prosedur yang digunakan adalah ADDIE, dengan melalui 5 tahap pengembangan, yaitu: *analysis* (analisi), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi). Adapun tahap-tahap prosedur penelitian pengembangan yang telah dilakukan maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam penelitian pengembangan, hasil analisis yang telah dilakukan akan menjadi pedoman untuk penyusunan LKPD. Adapun analisis yang telah peneliti lakukan maka diuraikan sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika kelas V, yaitu Bapak Alfian Saputra, S.Pd. mengenai masalah-masalah yang sedang terjadi di SDN 2 Adijaya Lampung Timur. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan,

menjelaskan bahwa peserta didik kesulitan atau kurang semangat dalam belajar mata pelajaran matematika, dikarenakan masih jarang materi dan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (nyata) dalam buku yang digunakan.⁶⁶

Pada saat pembelajaran siswa memerlukan contoh benda-benda yang berbentuk kubus dan balok secara riil atau nyata. Hal tersebut membuat peneliti ingin mendiskusikan bersama untuk mendapatkan pemecahan dari masalah tersebut, maka dari itu peneliti bertujuan dengan mengembangkan bahan ajar berupa LKPD yang dikhususkan pada materi bangun ruang kubus dan balok dengan tampilan terbaru dan diharapkan dapat mengatasi hal-hal yang menghambat proses pembelajaran siswa.

b. Analisis Kurikulum

Pembelajaran saat ini terfokus pada Kurikulum 2013. Analisis kurikulum yang dilakukan dengan menetapkan KD (Kompetensi Dasar) pada kurikulum yang berlaku. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur materi bangun datar sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kompetensi Dasar dan Indikator Bangun Ruang

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.	3.5.1 Menjelaskan pengertian volume bangun ruang 3.5.2 Menentukan volume balok dan kubus.

⁶⁶ Alfian Saputra, *Dengan Guru Kelas V SD Negeri 2 Adijaya, 2 Januari, 2023.*

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok dan kubus.
--	---

Berdasarkan pada tabel 4.1 KD dan indikator pencapaian kompetensi akan disesuaikan dengan materi yang akan disajikan dalam LKPD yang akan dikembangkan.

c. Analisis Bahan Ajar

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti sumber belajar utama yang digunakan di SD Negeri 2 Adijaya adalah buku cetak atau buku paket matematika dan beberapa buku lain yang relevan, serta belum ada bahan ajar lainnya berupa LKPD yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Namun dari beberapa buku yang digunakan dalam pembelajaran matematika, belum terdapat bahan ajar atau buku yang berbasis pendekatan kontekstual artinya di dalam buku cetak tersebut masih jarang menggunakan materi dan contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau secara nyata.⁶⁷

Dalam LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang kubus dan balok ini dapat menyajikan materi secara nyata atau berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, selain itu juga ilustrasi dan contoh bangun ruang kubus dan balok dapat disajikan secara nyata atau riil dengan menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya.

⁶⁷ Alfian Saputra, *Dengan Guru Kelas V SD Negeri 2 Adijaya, 9 Januari, 2023.*

d. Analisis Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti menjelaskan bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang terdapat pada buku cetak matematika karena didalam buku tersebut masih jarang mengaitkan beberapa materi dan contoh dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan siswa memerlukan contoh bangun ruang kubus dan balok secara riil agar dapat membedakan antara kubus dan balok dengan lebih mudah, sehingga hal tersebut membuat siswa kurang berminat untuk belajar matematika.⁶⁸

Hasil analisis yang telah dilakukan melalui analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis bahan ajar, dan analisis siswa pada kelas V SDN 2 Adijaya maka dapat diidentifikasi bahwa diperlukan pembaruan dalam proses pembelajaran. Pembaruan yang dimaksud yaitu diperlukan pengembangan design sebagai LKPD yang menarik dan sesuai dengan kriteria pembelajaran yang berlaku di SDN 2 Adijaya. Maka selanjutnya sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan penelitian ini dilanjutkan pada tahap perencanaan (design).

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Tahap perencanaan (*design*) merupakan tahap lanjutan yang harus ditempuh setelah dilakukan tahap analisis. Tahapan ini memiliki tujuan untuk merancang LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual

⁶⁸ Saputra.

Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD, tahap desain ini antara lain:

a. Pengkajian Materi

Merujuk pada tahap analisis materi yang digunakan dalam mengembangkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang siswa kelas V SD dengan materi pengertian, sifat-sifat, dan contoh penyelesaian masalah bangun ruang kubus dan balok yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

b. Perencanaan Produk

Perancangan produk memiliki beberapa tahapan yang disusun secara urut dengan tiga bagian:

1) Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan meliputi halaman sampul depan, kata pengantar, daftar isi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Petunjuk Penggunaan, dan Peta Konsep.

2) Bagian Isi

Bagian isi meliputi kegiatan pembelajaran serta terdapat permasalahan yang riil dalam kehidupan sehari-hari, setelah terdapat permasalahan terdapat Ayo memahami, Ayo mencari, dan Ayo berlatih.

3) Bagian Penutup

Bagian penutup meliputi halaman sampul belakang yang mendeskripsikan tentang LKPD serta profil penulis.

c. **Penyusunan Instrumen Penilaian Kevalidan, Kepraktisan, dan Kemenarikan LKPD**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar angket kevalidan dan lembar angket kepraktisan serta lembar angket kemenarikan. Penyusunan Instrumen penilaian LKPD diawali dengan menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi- kisi tersebut meliputi adanya aspek yang dinilai dan kriteria penilaian. Setelah proses penyusunan kisi-kisi instrumen selesai maka dilanjutkan pembuatan angket validasi materi dan media, angket kepraktisan, dan angket kemenarikan. Kemudian angket tersebut digunakan sebagai alat dalam penilaian LKPD yang dikembangkan.

3. **Tahap Pengembangan (*Development*)**

Tahap pengembangan merupakan tahap pembuatan LKPD yang dikembangkan menjadi bahan ajar yang bertujuan untuk memberikan penambahan wawasan peserta didik dalam memahami materi bangun ruang. Adapun tahap pengembangan media pembelajaran menggunakan LKPD yaitu :

a. **Pembuatan Tampilan Sampul (*Cover*)**

Pembuatan kulit tampilan dilakukan dengan tujuan agar LKPD lebih menarik, tampilan sampul (*cover*) pada LKPD memuat judul,

identitas peserta didik dan gambar yang berkaitan dengan isi materi.

Adapun tampilan sampul (*cover*) pada LKPD yaitu :

Gambar 4.1
Tampilan Sampul (Cover)



b. Bagian Pendahuluan

1. Kata Pengantar

LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual ini berisikan sebuah rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. dan tujuan penulis untuk peserta didik. Berikut tampilan gambar kata pengantar:

Gambar 4.2
Kata Pengantar



2. Daftar Isi

Daftar isi ini bertujuan memudahkan bagi para pembaca agar lebih mudah dalam mencari sub bab materi serta mengetahui materi apa saja yang dibahas di dalam LKPD ini.

Berikut tampilan gambar daftar isi:

Gambar 4.3
Daftar isi



3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

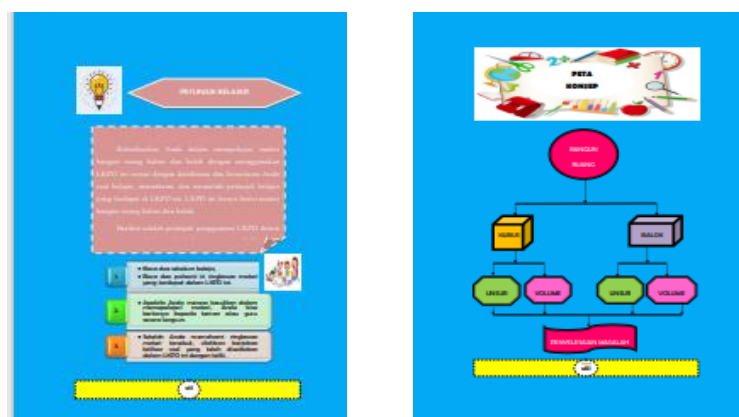
Kompetensi Inti (KI) yaitu bertujuan agar peserta didik memahami, dan menerapkan pengetahuan serta agar peserta didik dapat mencoba, mengelola dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan sejumlah ke mampuan yang harus dimiliki oleh para peserta didik dalam suatu pelajaran tertentu yang digunakan sebagai penyusun indikator.

5. Petunjuk Penggunaan LKPD dan Peta Konsep

Petunjuk penggunaan LKPD berisi tentang petunjuk bagaimana menggunakan LKPD dengan baik dan benar kepada pengguna LKPD. Sedangkan peta konsep berisikan pemetaan materi yang disajikan. Peta konsep ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik memetakan materi yang dipelajari. Berikut tampilan gambar petunjuk penggunaan LKPD dan peta konsep:

Gambar 4.6

Petunjuk Penggunaan dan Peta Konsep



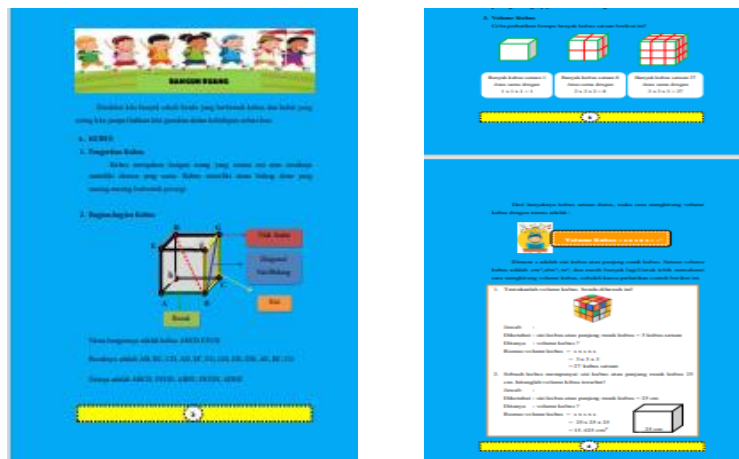
c. Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian pokok yang mana peserta didik dapat mempelajari materi yang dibahas di setiap sub bab yang tertera dalam LKPD. Pada LKPD ini memuat permasalahan yang dapat mengarahkan peserta didik dalam menemukan secara mandiri konsep dari materi kubus dan balok, dan peserta didik dapat mengamati permasalahan yang ada di dalam LKPD, setelah mengamati peserta didik dapat menuliskan apa yang mereka dapat

dari permasalahan tersebut. LKPD ini juga memuat latihan soal yang di tunjukan kepada peserta didik dengan bertujuan agar peserta didik lebih memahami materi yang tertera di dalam LKPD. Berikut merupakan beberapa bagian-bagian isi yang terdapat di dalam LKPD:

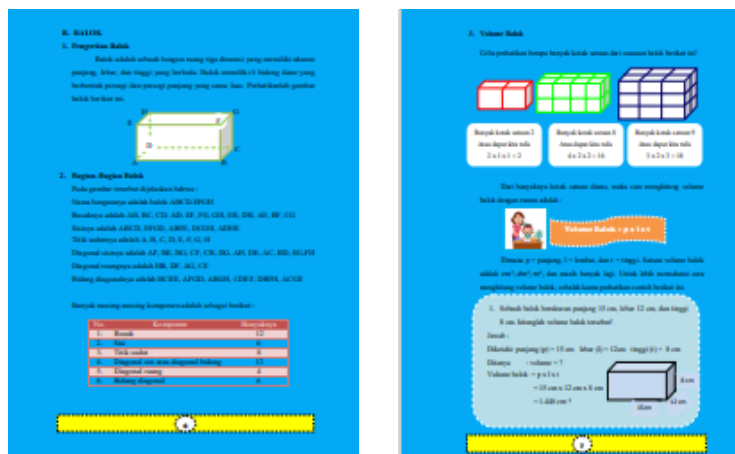
1. Bagian Materi Kubus

Gambar 4.7
Bagian Materi Kubus



2. Bagian Materi Balok

Gambar 4.8
Bagian Materi Balok



d. Bagian Penutup

Bagian penutup merupakan bagian sampul belakang yang menjelaskan tentang LKPD dan biografi penulis. Berikut tampilan gambar sampul belakang LKPD:

Gambar 4.9
Bagian Penutup



4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Produk yang telah dihasilkan pada tahap *development* (pengembangan) selanjutnya divalidasi oleh 2 validator ahli materi dan media. Kemudian pada tahap Implementasi (*Implementation*) produk diuji cobakan pada hari rabu tanggal 25 Maret 2023 di SD Negeri 2 Adijaya. LKPD ini di uji cobakan pada 16 siswa kelas V. Materi LKPD yang digunakan dalam pengembangan ini adalah Bangun Ruang Kubus dan Balok kelas V Sekolah Dasar semester Genap.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah melalui tahap implementasi (*implementation*), maka selanjutnya dilakukan tahap evaluasi (*Evaluation*), karena dalam

penelitian hanya sampai pada uji coba kepada 16 siswa maka evaluasi pada tahap implementasi. Berdasarkan hasil respon kemenarikan dari pendidik terdapat kritik dan saran pada bagian poin 15 tentang soal-soal yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa, kemudian saya lakukan revisi produk akhir.

Evaluasi formatif diperoleh dari hasil angket respon pendidik dan perhitungan persentase kevalidan dari LKPD. Hasil evaluasi yaitu LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang kubus dan balok siswa kelas V dikatakan layak untuk digunakan saat pembelajaran berdasarkan tahapan ADDIE yang telah dilakukan.

B. Hasil Validasi

Setelah produk dikembangkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan validasi ahli materi dan media. Berikut merupakan hasil validasi dari masing-masing validator :

1. Validasi LKPD

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar penilaian validasi berupa angket yang mana angket tersebut memuat aspek-aspek yang harus dinilai oleh ahli materi. Lembar angket tersebut dinilai oleh dosen ahli materi yaitu Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi yang dikembangkan pada LKPD Matematika Berbasis Pendekatan

Kontekstual pada materi bangun ruang kubus dan balok, tertera pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Validator	
		Ke-I	Ke-II
1.	Kesesuaian materi dengan KD	5	5
2.	Kesesuaian materi dengan indikator	4	5
3.	Bagaimana kelengkapan materi bangun ruang kubus dan balok dalam LKPD	5	5
4.	Bagaimana kesesuaian urutan penyajian materi bangun ruang kubus dan balok dalam LKPD	5	5
5.	Bagaimana kualitas isi materi bangun ruang kubus dan balok dalam LKPD	4	4
6.	Bagaimana manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa	4	5
7.	Materi yang diberikan dalam LKPD berbasis pendekatan kontekstual	3	4
8.	Soal yang diberikan dalam LKPD berbasis pendekatan kontekstual	5	5
Skor Keseluruhan		35	38
Peresentase Kevalidan Per Validator		88%	95%
Kategori Kevalidan		Sangat Valid	Sangat Valid
Skor Total		183	
Rata-Rata Persentase Kevalidan		91,5%	
Kategori Kevalidan		Sangat Valid	

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil dari validasi ahli materi dilakukan melalui dua tahap, tahap I memperoleh hasil kevalidan 88% dan pada tahap II memperoleh hasil 95% dengan rata-rata

persentase keseluruhan sebesar 91,5% dan dikatakan sangat valid, maka LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual yang dihasilkan dapat dikatakan sangat valid untuk lanjut digunakan pada uji cobakan.

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan dengan mengisi lembar penilaian validasi berupa angket yang mana angket tersebut memuat aspek-aspek yang harus dinilai oleh ahli materi. Lembar angket tersebut dinilai oleh dosen ahli media yaitu Bapak Umar, M.Pd.I ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari segi media yang dikembangkan pada LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual, tertera pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Validator
1.	Desain dan ilustrasi LKPD menarik	4
2.	Ukuran teks dan jenis huruf	4
3.	Kejelasan cetakan warna dan tulisan LKPD	4
4.	Desain yang digunakan sesuai	5
5.	Kesesuaian komposisi dan tata letak tulisan pada sampul	4
6.	Kejelasan warna dan tulisan yang digunakan	4
7.	Pemilahan gambar yang sesuai dan menarik	4
8.	Kejelasan uraian materi	5
9.	Penyajian ilustrasi LKPD Berbasis pendekatan kontekstual	5
10.	Kemudahan penggunaan LKPD dan Penyajian LKPD mampu mengembangkan minat belajar siswa	4

Skor Keseluruhan	43
Peresentase Kevalidan Per Validator	86%
Kategori Kevalidan	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil dari validasi ahli media dengan peresentase validator 86% dan dikatakan sangat valid, maka LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual yang dihasilkan dapat dikatakan valid untuk lanjut digunakan pada uji cobakan.

2. Revisi Produk

Tahap selanjutnya apabila telah melakukan uji validitas kepada semua validator ahli maka LKPD akan direvisi sesuai saran dan kritik dari masing-masing ahli materi dan media, agar LKPD yang dikembangkan semakin layak sebelum diujikan.

Berikut merupakan revisi produk dari semua validator ahli yaitu sebagai berikut:

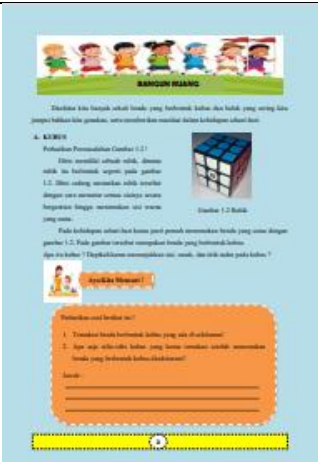
a. Ravisi Ahli Materi

Terdapat kritik dan saran dari ahli materi di beberapa bagian yang terdapat pada LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk direvisi. Berikut adalah kritik dan saran dari ahli materi Tahap I:

- c) Pada bagian materi kubus dan balok belum terdapat ilustrasi atau contoh permasalahan yang dapat memancing siswa untuk tertarik belajar materi bangun ruang kubus dan balok.

Tabel 4.6

Hasil Perbaikan Bagian Isi Materi Kubus

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 BANGUN RUANG Bangun ruang disebut suatu benda yang berwujud kubus dan balok yang mempunyai tiga dimensi, yaitu panjang, lebar, dan tinggi. A. KUBUS Kubus merupakan bangun ruang yang memiliki enam sisi yang berbentuk persegi. Kubus memiliki 12 rusuk, 8 titik sudut, dan 6 bidang datar. Diagram Kubus Diagram kubus menunjukkan rusuk-rusuknya yang ditandai dengan huruf A, B, C, D, E, F, G, H. Rusuk-rusuk tersebut adalah AB, BC, CD, DA, AE, BF, CG, DH, AC, BD, EG, FH. Rusuk-rusuk kubus adalah AB, BC, CD, DA, AE, BF, CG, DH, AC, BD, EG, FH. Titik sudut kubus adalah A, B, C, D, E, F, G, H. Bidang datar kubus adalah ABFE, BCFG, CDHG, DAHE, ADHE, ABFE.	 BANGUN RUANG Bangun ruang disebut suatu benda yang berwujud kubus dan balok yang mempunyai tiga dimensi, yaitu panjang, lebar, dan tinggi. A. KUBUS Kubus merupakan bangun ruang yang memiliki enam sisi yang berbentuk persegi. Kubus memiliki 12 rusuk, 8 titik sudut, dan 6 bidang datar. Diagram Kubus Diagram kubus menunjukkan rusuk-rusuknya yang ditandai dengan huruf A, B, C, D, E, F, G, H. Rusuk-rusuk tersebut adalah AB, BC, CD, DA, AE, BF, CG, DH, AC, BD, EG, FH. Rusuk-rusuk kubus adalah AB, BC, CD, DA, AE, BF, CG, DH, AC, BD, EG, FH. Titik sudut kubus adalah A, B, C, D, E, F, G, H. Bidang datar kubus adalah ABFE, BCFG, CDHG, DAHE, ADHE, ABFE.
 BALOK Balok adalah bangun ruang yang memiliki enam sisi yang berbentuk persegi panjang. Balok memiliki 12 rusuk, 8 titik sudut, dan 6 bidang datar. B. BALOK Balok merupakan bangun ruang yang memiliki enam sisi yang berbentuk persegi panjang. Balok memiliki 12 rusuk, 8 titik sudut, dan 6 bidang datar. Diagram Balok Diagram balok menunjukkan rusuk-rusuknya yang ditandai dengan huruf A, B, C, D, E, F, G, H. Rusuk-rusuk tersebut adalah AB, BC, CD, DA, AE, BF, CG, DH, AC, BD, EG, FH. Rusuk-rusuk balok adalah AB, BC, CD, DA, AE, BF, CG, DH, AC, BD, EG, FH. Titik sudut balok adalah A, B, C, D, E, F, G, H. Bidang datar balok adalah ABFE, BCFG, CDHG, DAHE, ADHE, ABFE.	 BALOK Balok adalah bangun ruang yang memiliki enam sisi yang berbentuk persegi panjang. Balok memiliki 12 rusuk, 8 titik sudut, dan 6 bidang datar. B. BALOK Balok merupakan bangun ruang yang memiliki enam sisi yang berbentuk persegi panjang. Balok memiliki 12 rusuk, 8 titik sudut, dan 6 bidang datar. Diagram Balok Diagram balok menunjukkan rusuk-rusuknya yang ditandai dengan huruf A, B, C, D, E, F, G, H. Rusuk-rusuk tersebut adalah AB, BC, CD, DA, AE, BF, CG, DH, AC, BD, EG, FH. Rusuk-rusuk balok adalah AB, BC, CD, DA, AE, BF, CG, DH, AC, BD, EG, FH. Titik sudut balok adalah A, B, C, D, E, F, G, H. Bidang datar balok adalah ABFE, BCFG, CDHG, DAHE, ADHE, ABFE.

- d) Pada bagian materi volume kubus dan balok belum terdapat ilustrasi atau contoh permasalahan yang dapat memancing siswa untuk memahami rumus volume kubus dan balok.

Tabel 4.7

Hasil Perbaikan Bagian Isi Materi Balok

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
2. Volume Kubus Coba perhatikan benda-benda berikut ini!  Banyak kubus satuan 1 atau dapat kita tulis $2 \times 2 \times 2 = 8$ Banyak kubus satuan 8 atau dapat kita tulis $3 \times 3 \times 3 = 27$ Banyak kubus satuan 27 atau dapat kita tulis $4 \times 4 \times 4 = 64$ Dari benda-benda kubus, maka kita dapat menyimpulkan bahwa: Volume Kubus = $s \times s \times s$ Contoh: sebuah kubus dengan panjang rusuk kubus 5 cm. Berapa volume kubus tersebut? $5 \times 5 \times 5 = 125$ cm³. Jadi, volume kubus tersebut adalah 125 cm³. 1. Sebuah kubus mempunyai rusuk kubus dengan panjang rusuk kubus 10 cm. Berapakah volume kubus tersebut? Jawab: Diketahui: rusuk kubus = panjang rusuk kubus = 10 satuan satuan Ditanya: volume kubus? $= s \times s \times s$ $= 10 \times 10 \times 10$ $= 1000$ satuan satuan $= 1000$ cm³ 2. Sebuah kubus mempunyai rusuk kubus dengan panjang rusuk kubus 15 cm. Berapakah volume kubus tersebut? Jawab: Diketahui: rusuk kubus = panjang rusuk kubus = 15 cm Ditanya: volume kubus? $= s \times s \times s$ $= 15 \times 15 \times 15$ $= 3375$ cm³	2. Volume Kubus Perhatikan gambar kubus berikut!  1. Sebuah kubus mempunyai rusuk kubus dengan panjang rusuk kubus 10 cm. Berapakah volume kubus tersebut? Jawab: Diketahui: rusuk kubus = panjang rusuk kubus = 10 cm Ditanya: volume kubus? $= s \times s \times s$ $= 10 \times 10 \times 10$ $= 1000$ cm³ 2. Sebuah kubus mempunyai rusuk kubus dengan panjang rusuk kubus 15 cm. Berapakah volume kubus tersebut? Jawab: Diketahui: rusuk kubus = panjang rusuk kubus = 15 cm Ditanya: volume kubus? $= s \times s \times s$ $= 15 \times 15 \times 15$ $= 3375$ cm³
3. Volume Balok Coba perhatikan benda-benda berikut ini!  Banyak balok satuan 2 atau dapat kita tulis $2 \times 2 \times 2 = 8$ Banyak balok satuan 8 atau dapat kita tulis $3 \times 3 \times 3 = 27$ Banyak balok satuan 27 atau dapat kita tulis $4 \times 4 \times 4 = 64$ Dari benda-benda balok, maka kita dapat menyimpulkan bahwa: Volume Balok = $p \times l \times t$ Contoh: p = panjang, l = lebar, dan t = tinggi. Sebuah balok dengan panjang rusuk balok 10 cm, lebar rusuk balok 5 cm, dan tinggi rusuk balok 3 cm. Berapa volume balok tersebut? $10 \times 5 \times 3 = 150$ cm³. Jadi, volume balok tersebut adalah 150 cm³. 1. Sebuah balok mempunyai panjang rusuk balok 10 cm, lebar rusuk balok 5 cm, dan tinggi rusuk balok 3 cm. Berapakah volume balok tersebut? Jawab: Diketahui: panjang rusuk balok = 10 cm, lebar rusuk balok = 5 cm, tinggi rusuk balok = 3 cm Ditanya: volume balok? $= p \times l \times t$ $= 10 \times 5 \times 3$ $= 150$ cm³	3. Volume Balok Perhatikan gambar balok berikut!  1. Sebuah balok mempunyai panjang rusuk balok 10 cm, lebar rusuk balok 5 cm, dan tinggi rusuk balok 3 cm. Berapakah volume balok tersebut? Jawab: Diketahui: panjang rusuk balok = 10 cm, lebar rusuk balok = 5 cm, tinggi rusuk balok = 3 cm Ditanya: volume balok? $= p \times l \times t$ $= 10 \times 5 \times 3$ $= 150$ cm³

Berikut adalah kritik dan saran dari ahli materi Tahap II:

- a) Pada point 11 belum terdapat refleksi dan sebelum revisi ke-II pada point 15 jawaban yang disediakan belum dipisah.

Tabel 4.8

Hasil Perbaikan Bagian Point 11 dan 15

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
	

b. Ravisi Ahli Media

Terdapat kritik dan saran dari ahli media di beberapa bagian yang terdapat pada LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk direvisi. Berikut merupakan hasil saran dan perbaikan dari validator ahli media :

- a) Perbaiki pada bagian cover tulisan "Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kontekstual" dengan ukuran dan gambar yang masih belum sesuai.

Tabel 4.9

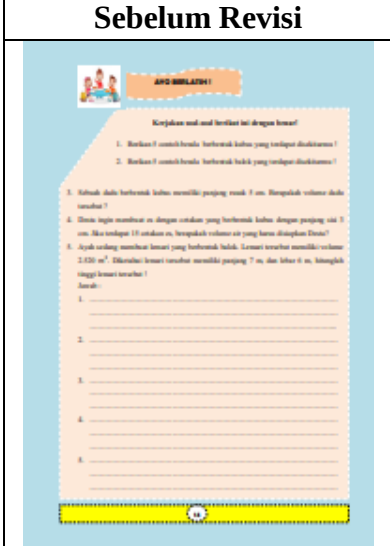
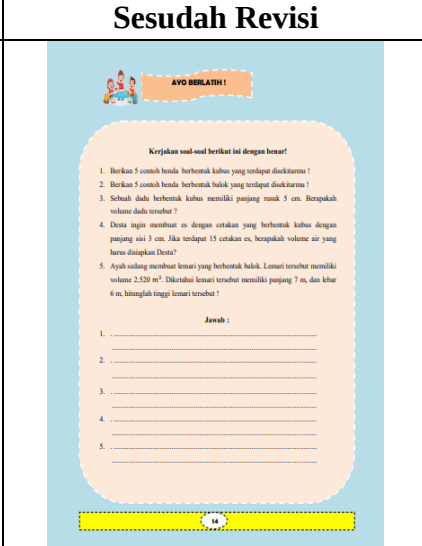
Hasil Perbaikan Bagian Caver/Sampul

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

b) Perubahan bentuk tempat soal Ayo Berlatih

Tabel 4.10

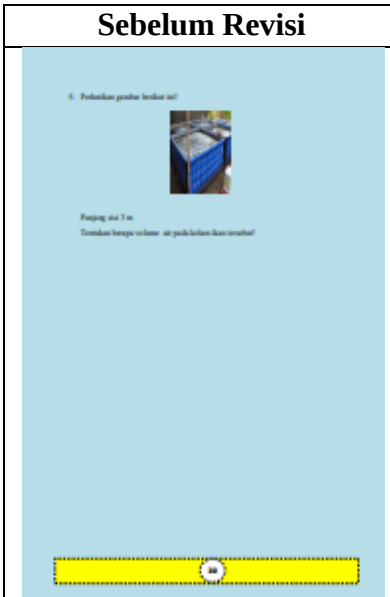
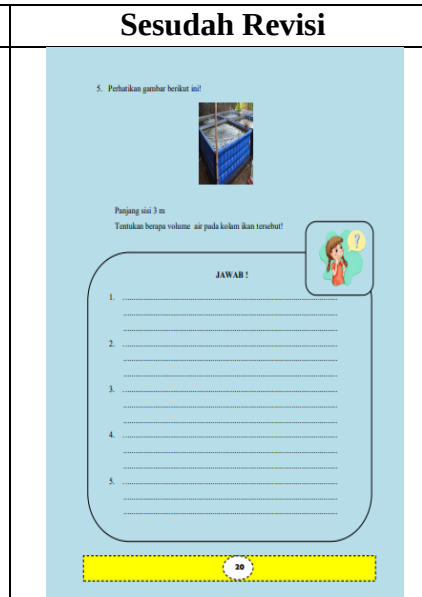
Hasil Perbaikan Bagian Point 18 Ayo Berlatih

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

c) Pada poin ke 20 belum ada atau tersedia tempat untuk mengerjakan soal essay.

Tabel 4.11

Hasil Perbaikan Bagian Point 20

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

- d) Pada poin 4 gambar kardus tidak terlihat dengan jelas dan gambar ilustrasi kurang menarik

Tabel 4.12

Hasil Perbaikan Bagian Point 4 Pada Gambar

Sebelum Revisi

Banyak masing-masing komponen adalah sebagai berikut :

No.	Komponen	Banyaknya
1.	Rangk	12
2.	Balok	6
3.	Tekad rakit	8
4.	Diagram sisi atas diagram bidang	12
5.	Diagram samping	4
6.	Diagram depan	6

Berdasarkan komponen tersebut, kubus memiliki sisi yang hampir sama dengan balok. Perbedaannya adalah, sisi kubus berbentuk persegi dan 3 pasang bidang sejajar sama dan sebangun.

3. Volume Kubus

Perhatikan permasalahan gambar 1.4.1!

Gambar 1.4.1 Kubus

Ibu Uti akan memasukkan produknya. Produk tersebut adalah anak yang dikemas dalam bentuk kubus. Agar lebih mudah memasukkan, anak tersebut dimasukkan ke dalam kardus dengan ukuran sisi 60 cm. Berapakah anak yang dibutuhkan untuk mengisi satu kardus hingga penuh?

Sesudah Revisi

Banyak masing-masing komponen adalah sebagai berikut :

No.	Komponen	Banyaknya
1.	Rangk	12
2.	Balok	6
3.	Tekad rakit	8
4.	Diagram sisi atas diagram bidang	12
5.	Diagram samping	4
6.	Diagram depan	6

Berdasarkan komponen tersebut, kubus memiliki sisi yang hampir sama dengan balok. Perbedaannya adalah, sisi kubus berbentuk persegi dan 3 pasang bidang sejajar sama dan sebangun.

3. Volume Kubus

Perhatikan permasalahan gambar 1.4.1!

Gambar 1.4.1 Kubus

Ibu Uti akan memasukkan produknya. Produk tersebut adalah anak yang dikemas dalam bentuk kubus. Agar lebih mudah memasukkan, anak tersebut dimasukkan ke dalam kardus dengan ukuran sisi 60 cm. Berapakah anak yang dibutuhkan untuk mengisi satu kardus hingga penuh?

- e) Pada bagian cover belakang desain yang digunakan belum tepat dan gambar anak sekolah dihilangkan saja.

Tabel 4.13

Hasil Perbaikan Bagian Caver/Sampul Belakang

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
   INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KONTEKSTUAL MATERI BANGUN RUANG (KUBUS DAN BALOK) UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang kubus dan balok, yaitu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan konsep kehidupan nyata, dengan tujuan peserta didik lebih mudah dan aktif dalam memahami materi yang diberikan. LKPD ini juga memudahkan peserta didik dalam di sekolah maupun di rumah. LKPD disusun oleh Anum Wijayanti, yang mengawali pendidikan di SD Negeri 7 Metro Utara, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 10 Metro Pusat, kemudian lanjutan pendidikan ke jenjang SMA Negeri 5 Metro Pusat. Saat ini, penulis tengah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir berupa jurusan pendidikan agama madrasah ibtidaiyah yang dibimbing oleh Ibu Nurul Afifah, M. Pd. 

C. Hasil Uji Coba Produk

1. Angket Pendidik (Kemenarikan)

Angket yang telah peneliti berikan kepada pendidik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemenarikan produk yang dapat dilihat dari angket pendidik atau guru mata pelajaran matematika kelas V SD N 2 Adijaya yaitu oleh Bapak Alfian Saputra S. Pd. Adapun hasil uji coba pada LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok maka dapat dilihat pada tabel berikut :

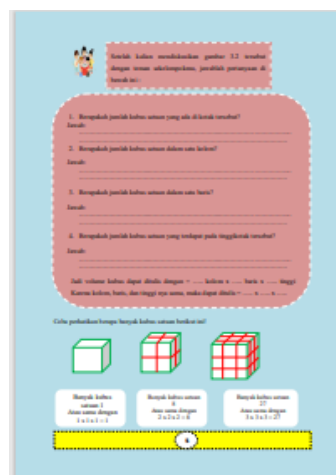
Table 4.14
Hasil Respon Pendidik

No	Pertanyaan	Skor Penilaian
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan KI, KD dan indikator	4
2.	Materi yang disajikan dalam LKPD dapat memotivasi siswa untuk belajar	3
3.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	5
4.	Kesesuaian materi berbasis pendekatan kontekstual	5
5.	Tampilan sampul yang menarik	4
6.	Kesesuaian ukuran, jenis, dan warna huruf yang digunakan	4
7.	Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif	4
8.	Materi yang disajikan dalam LKPD dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menambah pemahaman siswa terhadap materi tersebut	4
9.	Mempermudah pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran	4
10.	LKPD yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran	5
Jumlah		42
Rata-rata		4,2
Kategori		Menarik

Berdasarkan pada tabel 4.14 hasil respon angket pendidik atau guru mata pelajaran matematika pada LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok. Maka dapat diperoleh hasil dari respon pendidik yang mencakup aspek kualitas isi, ketetapan kecakupan, berbasis pendekatan kontekstual, tampilan LKPD dan bahasa pada LKPD, yaitu memperoleh hasil jumlah skor 42 dengan rata-rata 4,2 termasuk dalam kategori **Menarik**, dengan kritik dan saran sebagai berikut :

- a. Pada point ke-5 soal yang diberikan terlalu rumit, ganti saja dengan soal yang lebih sederhana dan mengarah pada tujuan belajar agar siswa dapat memahami materi volume kubus. Berikut adalah gambar pada point ke-5 :

Gambar 4.10
Bagian Materi Volume Kubus



2. Angket Peserta Didik (Kepraktisan)

Pada uji coba untuk mengetahui kepraktisan produk maka dapat dilihat dari angket responden peserta didik dengan melibatkan 16 peserta didik kelas V SD N 2 Adijaya. Adapun hasil perhitungan uji coba LKPD dengan materi bangun ruang kubus dan balok maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Respon Peserta Didik

[illegible]

													Hadir
12.	Safira Anggraini	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4,7	Sangat Praktis
13.	Salliza Nurmala												Tidak Hadir
14.	Siti Khoirunis a	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4,4	Sangat Praktis
15.	Ulil Amri Usman Saputra	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4,5	Sangat Praktis
16.	Yusuf Ramdan Riki Saputra	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4,3	Sangat Praktis
Rata-rata													4,5
Kategori													Sangat Praktis

Berdasarkan pada tabel 4.10 kategori kepraktisan angket respon peserta didik menunjukkan bahwa LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok pada kelas V SD N 2 Adijaya dengan rata-rata 4,5 dan dapat dikategorikan **Sangat Praktis**. Pada saat peserta didik memberikan respon terhadap kepraktisan LKPD, peserta didik terlebih dahulu mempelajari LKPD yang dikembangkan. Setelah produk LKPD yang dikembangkan kemudian dipelajari, maka selanjutnya peserta didik mengerjakan soal-soal yang terdapat di dalam LKPD.

D. Kajian Produk Akhir

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kevalidan, kemenarikan dan kepraktisan

dari LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok pada kelas V SD N 2 Adijaya. LKPD ini disusun sesuai dengan kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran yang mencakup materi bangun ruang kubus dan balok.

Penelitian pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok pada kelas V SD N 2 Adijaya menggunakan metode pengembangan Research and Development (R & D). Pada pengembangan ini dalam upaya menghasilkan produk peneliti menggunakan metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Peneliti melakukan uji coba LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan melibatkan guru matematika dan peserta didik dengan jumlah 16 peserta didik kelas V SD N 2 Adijaya dalam upaya mengetahui respon pendidik dan peserta didik dalam menilai LKPD dengan melihat aspek menarik dan praktis. Adapun hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kevalidan

Hasil validasi yang telah peneliti lakukan kepada ahli materi dilakukan melalui dua tahap. Pada tahap I yang telah dilakukan oleh ahli materi untuk kesesuaian kompetensi dasar dan bahan ajar LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok. Adapun hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi pada tahap I diperoleh skor 35 dengan presentase kevalidan 88% kategori **sangat valid**. Namun hasil validasi pada tahap I diperlukan revisi sesuai dengan

saran dan perbaikan yang telah ditentukan oleh validator. Kemudian pada tahap II LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok, hasil validasi yang telah dilakukan diperoleh skor 38 dengan presentase kevalidan 95% dan dikategorikan **sangat valid**. Maka diperoleh skor total validasi ahli materi 183 dengan rata-rata presentase kevalidan 91,5% dan dikategorikan **sangat valid** sehingga layak untuk diuji cobakan.

Hasil validasi yang telah peneliti lakukan kepada ahli media dilakukan 1 tahap yang telah dilakukan oleh ahli media untuk kevalidan bahan ajar LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok diperoleh skor skor 43 dengan presentase kevalidan 86% dan dikategorikan **sangat valid**. Namun hasil validasi diperlukan revisi pada desain kulit (cover) LKPD dan desain isi LKPD sesuai dengan saran dan perbaikan yang telah ditentukan oleh validator pada LKPD dengan materi bangun ruang kubus dan balok. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba validasi yang telah peneliti lakukan pada LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok tersebut dinyatakan **Sangat Valid** sehingga layak untuk diuji cobakan..

2. Kemenarikan

Hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan yaitu hasil uji coba yang telah peneliti lakukan dengan memberikan angket kepada pendidik guna mengetahui apakah LKPD termasuk dalam kategori

menarik berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, hasil respon angket pendidik atau guru mata pelajaran matematika pada LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok. Maka dapat diperoleh hasil dari respon pendidik yang mencakup aspek kualitas isi, ketetapan kecakupan, berbasis pendekatan kontekstual, tampilan LKPD dan bahasa pada LKPD. Hasil proses penilaian guru mata pelajaran matematika memperoleh jumlah skor 42 dengan rata-rata 4,2 termasuk dalam kategori **Menarik**.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu pendapat yang mengatakan bahwa LKPD bisa dikatakan menarik jika memenuhi beberapa kriteria, yaitu kemenarikan penampilan LKPD akan menarik perhatian peserta didik apabila tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan, LKPD yang menarik juga yang memiliki kombinasi antara gambar, warna dan tulisan yang sesuai.⁶⁹

3. Kepraktisan

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok pada peserta didik kelas V SD N 2 Adijaya yang telah diuji cobakan dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 siswa. Pada uji kepraktisan LKPD berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik kategori kepraktisan angket, respon peserta didik

⁶⁹ Ade Silvia Wahyuni, "Desain Dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Peserta Didik Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan," (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 2018), 20.

menunjukkan bahwa LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok pada peserta didik kelas V SD N 2 Adijaya dengan rata-rata 4,5 dan dapat dikategorikan **Sangat Praktis**.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu pendapat yang mengatakan bahwa aspek kepraktisan dilihat dari penggunaan bahan ajar yang memudahkan peserta didik. Artinya ketika LKPD yang digunakan oleh siswa dan guru dengan baik dalam proses pembelajaran dapat dikatakan praktis.⁷⁰

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok dapat diidentifikasi keterbatasan penelitian ini yaitu peneliti hanya terfokus pada materi bangun ruang volume kubus dan balok. Peneliti tidak memberikan pemahaman materi yang lebih beragam sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari jika dihadapkan dengan permasalahan lain. Kendala yang terjadi pada tahap uji coba yaitu masih ada peserta didik yang sulit untuk memahami soal yang diberikan, masih sulit untuk menghitung, dan kurang fokus dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam proses penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada peserta didik kelas V SD N 2 Adijaya.

⁷⁰ K Gravemeijer, A Fauzan, and T. Plomp, *The Development of an Rme-Based Geometry Course for Indonesian Primary Schools., Educational Design Research – Part B: Illustrative Cases*, 2013.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk cetak berupa LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok. LKPD yang dihasilkan melalui proses pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang dimulai dari beberapa tahapan.

Tahap pertama yaitu tahap analisis (*Analysis*) yang terdiri dari analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis bahan ajar, dan analisis karakteristik siswa. Tahap kedua yaitu Perancangan (*Design*) pada bagian cover, pendahuluan, isi, dan penutup. Setelah dilakukan perencanaan kemudian masuk pada tahap ketiga yaitu pengembangan (*Development Or Production*) yang dikembangkan sesuai dengan hasil analisis dan perencanaan. Selanjutnya pada Tahap keempat yaitu Uji Coba Produk (*Implementation*) setelah mendapatkan kevalidan dari tim ahli materi dan media dengan beberapa revisi, dan Tahap kelima yaitu Evaluasi (*Evaluation*) setelah dilakukannya uji coba untuk mengetahui respond dan mendapatkan kritik dan saran kemudian dilakukannya revisi produk akhir hingga menghasilkan produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil yang didapat pada pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dengan materi bangun ruang kubus dan balok ditinjau dari aspek kevalidan, kemenarikan, dan kepraktisan. Kevalidan pada bahan

ajar LKPD yaitu berdasarkan proses validasi dari ahli materi dan media, pada ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 91,5% Kategori Sangat Valid dan ahli media 86% kategori Valid. Hasil dari masing-masing ahli tersebut masuk kedalam kategori sangat valid. Aspek kemenarikan pada bahan ajar LKPD dapat diambil dari penilaian angket pendidik yaitu dengan memperoleh hasil rata-rata 4,2% yang masuk kedalam kategori Sangat menarik. Sedangkan aspek kepraktisan pada bahan ajar LKPD dapat diambil dari penilaian angket peserta didik yang diberikan kepada 16 responden yaitu dengan memperoleh hasil rata-rata 4,5% yang masuk kedalam kategori Sangat Praktis.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka terdapat saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Pendidik atau Guru dapat menggunakan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dan dapat digunakan dalam proses belajar disekolah sehingga LKPD akan lebih bermanfaat..
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan LKPD dengan materi pada pelajaran matematika yang berbeda dengan bertujuan agar mempermudah guru dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nyimas. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: : Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional., 2007.
- Akdon dan Riduwan. *Rumus Dan Data Dalam Penelitian Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Alfian Saputra. *Dengan Guru Kelas V SD Negeri 2 Adijaya*, 9 Januari, 2023.
- Aminudin, Ahmad. “Pengembangan LKPD Berbasis PBL (Problem Based Learning) Pada Materi Pencemaran Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas X SMA.” *Skripsi, Metro : IAIN Metro*, 2021, 30.
- Amir, Mohammad Faizal. “Pengaruh Pembelajaran Konsektual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Tema “Peningkatan Kualitas Peserta Didik Melalui Implementasi Pembelajaran Abad 21”*, no. 2011 (2015): 36–37.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rnika Cipta, 2019.
- Dewi Rahayu, and Budiyo. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pemecahan Masalah Materi Bangun Datar.” *PGSD 06*, no. 3 (2018): 250.
- Eko Prasetyo Utomo. “Pengembangan LKPD Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Peserta Didik.” *Jurnal Penelitian Pendidikan 35*, no. 1 (n.d.): 7.
- Erman Suherman. dkk. *Stategi Belajar Mengajar Matematika Kontemporer*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.
- Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata. “Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika.” *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4, no. 1 (2019): 6.
- Gravemeijer, K, A Fauzan, and T. Plomp. *The Development of an Rme-Based Geometry Course for Indonesian Primary Schools. Educational Design Research – Part B: Illustrative Cases*, 2013.
- Hasdah. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Reflektif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Ruang Dalam Pembelajaran Matematika.” *Skripsi*, 2020.
- Hasratuddin. *Pembelajaran Matematika Sekarang Dan Yang Akan Datang Berbasis Karakter*, 2013.

- Idham Sumirat. "Pengaruh Praktik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas Ii Sd Gugus Jogonegoro Kec. Selomerto Kab. Wonosobo," 2016.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- . "Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah." *Dinamika Ilmu* 13, no. 1 (2013): 26.
- Kalsum, Umi. "Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTS Negeri 3 Luwu." *Skripsi*, 2021, 58.
- K Gravemeijer, A Fauzan, and T. Plomp, *The Development of an Rme-Based Geometry Course for Indonesian Primary Schools., Educational Design Research – Part B: Illustrative Cases*, 2013.
- Maimunah. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education Dengan Konteks Kemaritiman Untuk Melatih Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Sma Kelas XI." *Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang*, 2019.
- Manisa, Tesa, Eka Aryati, and Reni Marlina. "Respon Siswa Terhadap Lks Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Submateri Sistem Pernapasan Manusia Kelas Xi." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2018): 5.
- Muhammad Iqbal. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis," n.d., 114.
- Muhammad Syahrul Kahar. "Analisis Kemampuan Berfikir Matematis Siswa SMA Kota Sorong Terhadap Butir Soal Dengan Graded Response Model." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1, 2017.
- Muslich, Masnur. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nurliawaty, Lilis. Dkk., "Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Polya." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6, no. 1, 2017.
- Nurul Fajriati Rizqiyah. "Berkaitan Dengan Volume Kubus Dan Balok Kelas V MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018 Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kompetensi Dasar Menyelesaikan Masalah Yang." *Skripsi* 63, no. 2, 2018.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta, 2010.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.

- . *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- . *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Pemada Media Group, 2014.
- . *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Teoristik Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Pemada Media Group, 2014.
- Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh, dan Ida Gantiny. *Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Purwanto. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda karya, 2012.
- Q.S Al-Insyiroh (94) : 6, n.d.
- Rahmat Fajar. “Pengembangan Buku Saku Digital Materi Bangun Datar.” *Skripsi* 2, no. 1, 2018.
- Rosmala, Isrok’atun and Amelia. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Saputra, Alfian. *Dengan Guru Kelas V SD Negeri 2 Adijaya*, 9 Januari, 2023.
- . *Dengan Guru Kelas V SD Negeri 2 Adijaya* 2 Januari, 2023.
- Sasmita, Indah. “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kerajinan Anyaman Bambu Untuk Pembelajaran Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas V Di SDN Kunir Kidul 01 Lumajang.” *Skripsi*, 2020, 56.
- Siagian, Muhammad Daut. “Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika.” *Journal of Mathematics Education and Science* 2, no. 1 (2016): 58.
- Silvia Wahyuni, Ade. “Desain Dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Peserta Didik Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan.” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 2018, 20.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- . *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. 4th ed. Bandung: Alfabeta,

2019.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sujono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Per, 2015.

Surono. “Pengembangan Media Pembelajaran Macromedia Flash Pada Kompetensi Mengelas Dengn Oksi Asitilen Di SMK Muhammadiyah Prambanan.” *Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta*, 2011, 41.

Tiana, Sulis. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berdasarkan Nilai-Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual.” *Skripsi*, 2022, 97.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Pemada Media Group, 2009.

Widyaningrum, Retno. *Matematika Berkonteks Islam*. Edited by Andriyanto. 1st ed. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.

Yulianti, Lita, Caswita, and Suwarjo. “Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Online Published* 1, no. 1. 2017.

Zulfah. “Tahap Preliminary Research Pengembangan LKPD Berbasis PBL Untuk Materi Matematika Semester 1 Kelas VIII SMP.” *Journal Cendekia* 1, no. 2 (2017): 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5299/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SEKOLAH DASAR
NEGERI 2 ADIJAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ARUM WIJAYANTI**
NPM : 1901031012
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE JARIMATIKA DALAM
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS
V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 ADIJAYA**

untuk melakukan prasurvey di SEKOLAH DASAR NEGERI 2 ADIJAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 2. Surat Balasan Pra Survey

 **PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 ADIJAYA
KECAMATAN PEKALONGAN

Nomor : 422/12/SD.05/XII/2022
 Lambran : -
 Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Pra Survey

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Pendidikan Guru
 Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro
 di-
 Tempat

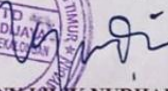
Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : B-5299/In.28/I/TL.01/12/2022 Tanggal 5 Desember 2022 Perihal
 Permohonan izin Prasurvey dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : ARUM WIJAYANTI
 NPM : 1901031012
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut kami terima untuk melaksanakan
 Prasurvey di UPTD Sekolah Dasar Negeri 2 Adijaya.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Adijaya, 7 Desember 2022
 Kepala UPTD SD Negeri 2 Adijaya

BENY LILIK NURHADI, S.Pd.SD.
 NIP. 19830727 200604 1 007



Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0723/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARUM WIJAYANTI**
NPM : 1901031012
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERTAS PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN RUANG SISWA
KELAS V SD**

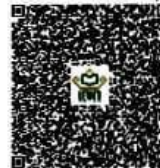
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 4. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1026/In.28/D.1/TL.00/03/2023

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA UPTD SD NEGERI 2

ADIJAYA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1025/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 07 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **ARUM WIJAYANTI**

NPM : 1901031012

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SD NEGERI 2 ADIJAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5. Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 ADIJAYA
KECAMATAN PEKALONGAN**

Nomor : 422/16/SD.05/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Research

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan IAIN Metro
di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : B-1026/In.28/D.1/TL.01/03/2023 Tanggal 7 Maret 2023 Perihal Permohonan izin Research dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : ARUM WIJAYANTI
NPM : 1901031012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut kami terima untuk melaksanakan Research di UPTD Sekolah Dasar Negeri 2 Adijaya.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Adijaya, 4 April 2023
Kepala UPTD SD Negeri 2 Adijaya
[Signature]
BENY ILLIK NURHADI, S.Pd.SD.
NIP. 1972 200604 1 007

Lampiran 6. Surat Tugas

3/27/23, 11:18 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1025/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARUM WIJAYANTI**
NPM : 1901031012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SD NEGERI 2 ADIJAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



K. NURHADI, S.Pd.SP.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Arum Wijayanti
NPM : 1901031012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN RUANG
KELAS V SD

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, April 2023

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

19800607 200312 2 003

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-196/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Arum Wijayanti
NPM : 1901031012
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 April 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9. Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arum Wijayanti
 NPM : 1901031012

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Jumat 20/01 - 22	-	Pengalaman Gao 1. 3. - Revisi Lembar dalam masalah. - Identifikasi masalah di temukan pentingnya UKP8 - Bab II, tulis UKP8 di telaskan. Bab III, - Sampel uji coba di temukan	



Dosen Pembimbing,

Nurul Affah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniy.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniy.ac.id

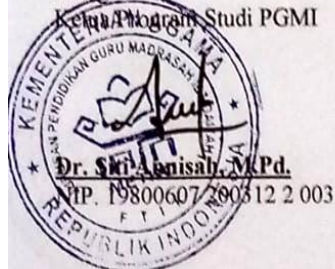
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arum Wijayanti
 NPM : 1901031012

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Selasa. 29/01-23		Alc outline. Rengi APD (lembur angket tespon siswa)	
7.	Selasa 19/2-23		Alc Gab 1-2 Alc APD Campus ke validitas ahli materi dan media.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Sri Lenisah, M.Pd.
 NIP. 198006071903122003

Dosen Pembimbing,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arum Wijayanti
 NPM : 1901031012

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Senin 10/4-23	C	Bab IV Analisis kebutuhan Gaban agar ditanggulangi alasan mengapa Penggunaan LK PD Gera Gs konsistensi poin ting. Tanggalkan JGR Hati l upi coba Prodr k.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing,

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arum Wijayanti
 NPM : 1901031012

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9.	Jumat 14/9-2023	c	Bab IV Ace Gab IV dan IV. Reriti abstrak dan hal persengkahan	
10.	Kamis 09/10-2023		Ace Skripsi bisa diuraikan lagi.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 10. Hasil Wawancara Siswa

ALAT PENGUMPULAN DATA
LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Identitas Narasumber	
Nama	: Hanita Faja Rina
Hari/Tanggal	: Senin / 25 Januari 2023
Waktu	: 09.00
Tempat	: SDN 2 ADIJAYA

Petunjuk Pengisian Wawancara

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan jawablah pertanyaan pada titik yang telah disediakan.
3. Selain menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan untuk memberikan komentar dan saran.

Daftar pertanyaan lembar wawancara untuk Siswa :

1. Kurikulum apa yang digunakan di kelas V UPTD SDN 2 Adijaya ?

Jawab: Kurikulum 13

Saran:

2. Permasalahan atau kesulitan apa saja yang Anda alami saat belajar matematika ?

Jawab: Operasi Hitung Perkalian

Saran:

3. Bagaimana Guru Anda saat menjelaskan materi bangun ruang kubus dan balok saat pembelajaran berlangsung ?

Jawab: Baik

Saran:

4. Apakah Guru Anda menghubungkan materi bangun ruang kubus dan balok dengan kehidupan sehari-hari ?

Jawab: Iya

Saran:

5. Bahan ajar atau buku apa saja yang digunakan saat belajar matematika ?

Jawab: Buku cetak

Saran:

6. Apakah Anda merasa mudah dapat memahami materi yang terdapat di buku tersebut?

Jawab: ...iya... sedikit

Saran:

7. Apakah dalam bahan ajar tersebut terdapat materi dan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ?

Jawab: ...iya.....

Saran:

8. Menurut Anda apakah perlu adanya inovasi bahan ajar dalam pembelajaran matematika ?

Jawab: ...iya.....

Saran:

Lampung Timur, 02 Januari 2023
Narasumber

Hnl
(Hanita)

Lampiran 11. Hasil Wawancara Guru

ALAT PENGUMPULAN DATA
LEMBAR WAWANCARA GURU
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Identitas Narasumber	
Nama	: Alfian Saputra
NIP	: -
Hari/Tanggal	: Senin, 02 Januari 2023
Waktu	: 09.00 - Selesai
Tempat	: SDN 2 Adijaya

Petunjuk Pengisian Wawancara

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan jawablah pertanyaan pada titik yang telah disediakan.
3. Selain menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan untuk memberikan komentar dan saran.

Daftar pertanyaan lembar wawancara untuk Guru :

1. Kurikulum apa yang digunakan di kelas V UPTD SDN 2 Adijaya ?
Jawab: Kurikulum 2013 / K13
.....
.....

Saran:.....

2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tersebut di UPTD SDN 2 Adijaya ?

Jawab:.....Sudah dilaksanakan dengan baik.....

Saran:.....

3. Permasalahan atau kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam pembelajaran matematika ?

Jawab:.....Kada operasi hitung perkalian, Pembagian, Penjumlahan dan Pengurangan serta siswa mengalami kesulitan dalam membedakan kubus dan balok.....

Saran:.....

Ada buku yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.....

4. Bagaimana Anda menjelaskan materi bangun ruang kubus dan balok saat pembelajaran berlangsung ?

Jawab:.....Sesuai dengan RPP dan Buku Cetak.....

Saran:.....

5. Apakah Anda menghubungkan materi bangun ruang kubus dan balok dengan kehidupan sehari-hari peserta didik ?

Jawab:.....Iya Menghubungkan materi / contoh dengan kehidupan sehari-hari seperti contoh balok yang ada didalam kelas.....

Saran:.....

6. Bahan ajar apa saja yang digunakan saat belajar matematika di UPTD SDN 2 Adijaya ?

Jawab: Buku cetak dan buku penunjang...
lainnya yg sesuai dgn materi.....

Saran:.....

7. Apakah peserta didik dapat memahami bahan ajar tersebut dengan baik?

Jawab: Masih sulit dalam memahami materi...
membuatkan antara keber dan balok.....

Saran:.....

8. Apakah dalam bahan ajar tersebut terdapat materi dan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik ?

Jawab: Hanya beberapa.....

Saran:.....

9. Apakah perlu adanya inovasi bahan ajar dalam pembelajaran matematika ?

Jawab: Iya perlu.....

Saran:.....

.....

.....

10. Media pembelajaran berupa bahan ajar seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik ?

Jawab: seperti LKS atau sejenisnya.....

.....

.....

Saran:.....

.....

.....

Lampung Timur, 02 Januari 2023
Narasumber



ALFIAN SAPUTRA

NIP.

Lampiran 12. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

ALAT PENGUMPULAN DATA
LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Identitas Narasumber	
Nama	: Beny Lilik Nurhadi, spd. SD.
NIP	: 1983 07 27 2006091 007
Hari/Tanggal	: Senin / 2 Januari 2023
Waktu	: 10.00 - Selesai
Tempat	: UPTD SD N 2 Adijaya

Petunjuk Pengisian Wawancara

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan jawablah pertanyaan pada titik yang telah disediakan.
3. Selain menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan untuk memberikan komentar dan saran.

Daftar pertanyaan lembar wawancara untuk Kepala Sekolah :

1. Kurikulum apa yang digunakan di kelas V UPTD SDN 2 Adijaya ?

Jawab: K 13 / Kurikulum 2013

Saran:.....

2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tersebut di UPTD SDN 2 Adijaya ?

Jawab: Berjalan sesuai dengan prosedur

Saran:.....

3. Permasalahan atau kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam pembelajaran matematika ?

Jawab: Operasi hitung, Mengingat Rumus, dan Mengenal/ atau membedakan bangun ruang

Saran:.....

4. Bagaimana Guru dalam menjelaskan materi bangun ruang kubus dan balok saat pembelajaran berlangsung ?

Jawab: Menjelaskan dengan Melihat atau Memberikan contoh sesuai dengan benda² yang ada disekitar

Saran:.....

5. Apakah Guru menghubungkan materi bangun ruang kubus dan balok dengan kehidupan sehari-hari peserta didik ?

Jawab: Iya, dengan memberikan contoh benda yg berbentuk kubus/balok yang ada didalam kelas

Saran:.....

6. Bahan ajar apa saja yang digunakan Guru saat belajar matematika di UPTD SDN 2 Adijaya ?

Jawab: Buku paket / cetak

Saran: Membuat bahan ajar yang sesuai dengan materi dan kehidupan sehari-hari siswa

7. Apakah guru dapat lebih mudah menggunakan bahan ajar tersebut dan apakah peserta didik dapat memahami bahan ajar tersebut dengan mudah dan baik?

Jawab: Sedikit lebih mudah, namun siswa kesulitan dalam membedakan benar dan salah

Saran:.....

8. Apakah dalam bahan ajar tersebut terdapat materi dan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan apakah guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari kepada peserta didik?

Jawab: Dalam buku tersebut terdapat gambar contoh benda yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

Saran:.....

9. Apakah perlu adanya inovasi bahan ajar dalam pembelajaran matematika ?

Jawab: Iya

Saran: Media cetak

10. Media pembelajaran berupa bahan ajar seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik?

Jawab: seperti LKS atau media cetak lainnya

Saran:



02 Januari 2023

BENY LILIK NURHAN, S.Pd, SD
NIP. 1983 0727 2006091 007

Lampiran 13. Data Hasil Validasi Ahli Materi

ALAT PENGUMPULAN DATA
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD

PEDOMAN ANGKET VALIDASI AHLI

Petunjuk Pengisian Angket Validasi Ahli

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan jawablah pertanyaan pada titik yang telah disediakan.
3. Selain menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan untuk memberikan saran.

Kisi-kisi lembar angket validasi ahli materi:

No.	Kreteria	Indikator	No. Butir Penilaian	Jumlah Item
1.	Aspek kelayakan materi	Kesesuaian Materi dengan KD	1,2	2
		Keakuratan materi	3,4,5	3
		Kemutakhiran materi	6	1
2.	Aspek pembelajaran	Kesesuaian dengan pendekatan kontekstual	7,8	2
Jumlah Butir Penilaian				8

ALAT PENGUMPULAN DATA
LEMBAR VALIDASI/PENILAIAN OLEH AHLI MATERI
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD

Identitas Validator	
Nama	: Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP	: 19800 607 2003 12 2 003
Jabatan	: -
Instansi	: IAIN Matro
Hari/Tanggal	: Rabu / 0 Maret 2023
Waktu	: 10.00 - Selesai

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan jawablah dengan member symbol (√) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan persetujuan
3. Selain menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan untuk memberikan saran.

Penilaian	Keterangan
5 =	Sangat layak
4 =	Layak
3 =	Cukup layak
2 =	Kurang layak
1 =	Sangat kurang layak

B. Aspek Kelayakan Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian Materi dengan KD	1. Kesesuaian materi dengan KD					
	Saran perbaikan :					✓
B. Keakuratan materi	2. Kesesuaian materi dengan indikator					
	Saran perbaikan : untuk mencapai indikator 1, sebaiknya sebelum penelaahan materi, disajikan ilustrasi.				✓	
	3. Bagaimana kelengkapan materi bangun ruang kubus dan balok dalam LKPD					✓
	Saran perbaikan : materi lengkap					
	4. Bagaimana kesesuaian urutan penyajian materi bangun ruang kubus dan balok dalam LKPD					✓
	Saran perbaikan :					
	5. Bagaimana kualitas isi materi bangun ruang kubus dan balok dalam LKPD					
	Saran perbaikan : penekanan pada aktivitas membangun konsep balok dan balok perlu di tambahkan				✓	
C. Kemutakhiran materi	6. Bagaimana manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa					
	Saran perbaikan : baik				✓	

C. Aspek pembelajaran

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian dengan pendekatan kontekstual	7. Materi yang diberikan dalam LKPD berbasis pendekatan kontekstual Saran perbaikan : <i>Subainnya komponen CTL di perjelas di LKPD ini</i>			✓		
	8. Soal yang diberikan dalam LKPD berbasis pendekatan kontekstual Saran perbaikan :					✓

Metro, 8 Maret 2023

Validator :



Dr. Fitri Annisah M.Pd

ALAT PENGUMPULAN DATA
LEMBAR VALIDASI/PENILAIAN OLEH AHLI MATERI
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD

Identitas Validator	
Nama	: D. Siti Annisah M.Pd.
NIP	: 19 800607 200312 2003
Jabatan	:
Instansi	: IAIN Metro
Hari/Tanggal	: Selasa / 19 Maret 2023
Waktu	: 13.00 - selesai.

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan jawablah dengan member symbol (√) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan persetujuan
3. Selain menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan untuk memberikan saran.

Penilaian	Keterangan
5 =	Sangat layak
4 =	Layak
3 =	Cukup layak
2 =	Kurang layak
1 =	Sangat kurang layak

B. Aspek Kelayakan Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian Materi dengan KD	1. Kesesuaian materi dengan KD					
	Saran perbaikan :.....					✓
						
						
B. Keakuratan materi	2. Kesesuaian materi dengan indikator					
	Saran perbaikan :.....					✓
						
						
	3. Bagaimana kelengkapan materi bangun ruang kubus dan balok dalam LKPD					✓
	Saran perbaikan :.....					
						
						
	4. Bagaimana kesesuaian urutan penyajian materi bangun ruang kubus dan balok dalam LKPD					✓
	Saran perbaikan :.....					
						
						
	5. Bagaimana kualitas isi materi bangun ruang kubus dan balok dalam LKPD				✓	
	Saran perbaikan :.....					
						
						
C. Kemutakhiran materi	6. Bagaimana manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa					✓
	Saran perbaikan :.....					
						
						

C. Aspek pembelajaran

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian dengan pendekatan kontekstual	7. Materi yang diberikan dalam LKPD berbasis pendekatan kontekstual Saran perbaikan :.....				✓	
	8. Soal yang diberikan dalam LKPD berbasis pendekatan kontekstual Saran perbaikan :.....					✓

s

Metro, 12 Maret.....2023
Validator,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 14. Data Hasil Validasi Ahli Media

ALAT PENGUMPULAN DATA
LEMBAR VALIDASI/PENILAIAN OLEH AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD

Identitas Validator	
Nama	: Umar, M Pd 1
NIP	: 1975 0605 200710 1005
Jabatan	:
Instansi	: IAIN Metro
Hari/Tanggal	: Jumat / 17 Maret 2023
Waktu	: 13.00 - Selesai

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan jawablah dengan member symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan persetujuan
3. Selain menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan untuk memberikan saran.

Penilaian	Keterangan
5 =	Sangat layak
4 =	Layak
3 =	Cukup layak
2 =	Kurang layak
1 =	Sangat kurang layak

B. Aspek Kemenarikan Fisik

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
A. Kualitas LKPD	1. Desain dan ilustrasi LKPD menarik Saran perbaikan : <i>perbaiki gambar... yg bagus dan sesuai</i>				✓	

C. Aspek Tampilan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
A. Bentuk dan ukuran LKPD	2. Ukuran teks dan jenis huruf Saran perbaikan : <i>perbaiki tulisan yg berukuran kecil dan warna</i>			✓		
	3. Kejelasan cetakan warna dan tulisan LKPD Saran perbaikan : <i>hilangkan garis putih yang terdapat di atas</i>					✓
B. Desain sampul	4. Desain yang digunakan sesuai Saran perbaikan :					✓
	5. Kesesuaian komposisi dan tata letak tulisan pada sampul Saran perbaikan : <i>Tulisan yang menggunakan warna sesuai</i>				✓	
C. Warna dan huruf LKPD	6. Kejelasan warna dan tulisan yang digunakan Saran perbaikan : <i>perbaiki warna yg kontras dengan background</i>				✓	
D. Kualitas gambar	7. Pemilihan gambar yang sesuai dan menarik Saran perbaikan : <i>perbaiki gambar yang sesuai</i>				✓	

D. Aspek Pembelajaran

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
A. Keterkaitan dengan materi	8. Kejelasan uraian materi Saran perbaikan :.....					✓
	9. Penyajian ilustrasi LKPD Berbasis pendekatan kontekstual Saran perbaikan : <i>Menyediakan ilustrasi agar sesuai dan jelas</i>				✓	
B. Pendukung Pembelajaran	10. Kemudahan penggunaan LKPD dan Penyajian LKPD mampu mengembangkan minat belajar siswa Saran perbaikan :.....				✓	

Metro, 17 Maret 2023
Validator,


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1005

Lampiran 15. Hasil Angket Respon Pendidik Dan Peserta Didik

ALAT PENGUMPULAN DATA
LEMBAR RESPON OLEH PENDIDIK
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD

Identitas Responden	
Nama	: Alfian Saputra
NIP	: -
Hari/Tanggal	: Rabu/ 29 Maret . 2023
Waktu	: 09.00 - Selesai

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan jawablah dengan member symbol (√) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan persetujuan.
3. Selain menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan untuk memberikan saran.

Penilaian	Keterangan
5 =	Sangat tertarik
4 =	Tertarik
3 =	Kurang tertarik
2 =	Tidak tertarik
1 =	Sangat tidak tertarik

B. Aspek materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban/Skor				
		1	2	3	4	5
A. Materi sesuai dengan KD	1. Materi yang disajikan sesuai dengan KI, KD dan indikator					✓
	Saran perbaikan : <i>baik</i>					
B. Tampilan materi yang menarik	2. Materi yang disajikan dalam LKPD dapat memotivasi siswa untuk belajar					✓
	Saran perbaikan : <i>lebih memotivasi</i>					
C. Subtansi materi secara menyeluruh	3. Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan					✓
	Saran perbaikan : <i>cukup sesuai</i>					
	4. Kesesuaian materi berbasis pendekatan kontekstual					✓
	Saran perbaikan : <i>lebih banyak contoh</i>					

C. Aspek tampilan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban/Skor				
		1	2	3	4	5
A. Tampilan sampul menarik	5. Tampilan sampul yang menarik					✓
	Saran perbaikan : <i>lebih menarik dan untuk belajar</i>					
B. Ukuran bentuk huruf serta kejelasan warna	6. Kesesuaian ukuran, jenis, dan warna huruf yang digunakan				✓	
	Saran perbaikan : <i>terdapat huruf yang belum sesuai</i>					

C. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	7. Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif				✓	
	Saran perbaikan :					
						
						

D. Aspek pembelajaran

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban/Skor				
		1	2	3	4	5
A. Mempermudah siswa dan pendidik dalam pelaksanaan dan menambah pemahaman siswa terhadap materi	8. Materi yang disajikan dalam LKPD dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menambah pemahaman siswa terhadap materi tersebut				✓	
	Saran perbaikan : <i>cek sesuai</i>					
						
	9. Mempermudah pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran				✓	
	Saran perbaikan : <i>cek mempermudah</i>					
						
	10. LKPD yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran					✓
	Saran perbaikan : <i>ya karena banyak gambar dan warna serta contoh yg berkaitan dari kehidupan sehari-hari</i>					
						

Lampung Timur, 29 Maret 2023
Narasumber



ALFIAN SAPUTRA

NIP.

ALAT PENGUMPULAN DATA
 LEMBAR RESPON OLEH PESERTA DIDIK
 PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
 (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
 MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD

Identitas Responden	
Nama	: <i>Chiba aulia zahle</i>
Hari/Tanggal	: <i>14/23 - 3 - 2024</i>
Waktu	: <i>09.00</i>

A. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan jawablah dengan member symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan persetujuan. .

Penilaian	Keterangan
5 =	Sangat tertarik
4 =	Tertarik
3 =	Kurang tertarik
2 =	Tidak tertarik
1 =	Sangat tidak tertarik

B. Aspek materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban/Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kemudahan memahami materi	1. Materi yang disajikan mudah untuk dipahami					✓
B. Kesesuaian contoh dan materi	2. Kesesuaian materi dengan kehidupan sehari-hari				✓	
	3. Kesesuaian antara contoh dan materi					✓
C. Kemudahan belajar	4. Pembelajaran lebih mudah dilakukan dengan LKPD					✓

C. Aspek tampilan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban/Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kejelasan teks	5. Kejelasan antara teks, ukuran, bentuk dan warna huruf					✓
B. Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi	6. Kesesuaian gambar dengan materi dalam LKPD					✓
C. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	7. Bahasa yang digunakan sederhana dan bersifat komunikatif					✓

D. Aspek pembelajaran

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban/Skor				
		1	2	3	4	5
A. LKPD berbasis pendekatan kontekstual	8. Materi yang disajikan dalam LKPD dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan menambah pemahaman siswa terhadap materi tersebut					✓
	9. Materi dan soal yang menarik dengan berbasis pendekatan kontekstual					✓
	10. LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran					✓

Lampung Timur, 25 Maret 2023
 Narasumber

Ans.

Lampiran 16. Produk LKPD



L K P D

LAMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BERBASIS KONTEKSTUAL

BANGUN RUANG
KUBUS DAN BALOK

KELAS V
SEMESTER 2

NAMA :	
KELAS :	
ABSEN :	



Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadist Allah SWT, karena telah memberikan nikmat Nya sehingga penyusunan LKPD berbasis kontekstual pada materi Bangun Ruang untuk Sekolah Dasar ini dapat diselesaikan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini disusun dengan mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Matematika. Hal tersebut dilakukan, agar tercapai tujuan pembelajaran Matematika di sekolah dasar dan siswa dapat memahami materi Bangun Ruang. Banyaknya materi dan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam buku ini diharapkan dapat membantu siswa. Sehingga siswa dapat menerapkan apa yang sudah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa LKPD ini belum sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan LKPD ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKPD ini. Semoga LKPD ini bermanfaat bagi semua pihak. Selamat belajar dan sukses selalu untuk kalian.

Metro, 2021

Ayem Widiyanti
NPM.170103024



DAFTAR ISI

KUBUS

- Pengertian
- Bagian-bagian atau unsur-unsur
- Volume

3-7

BALOK

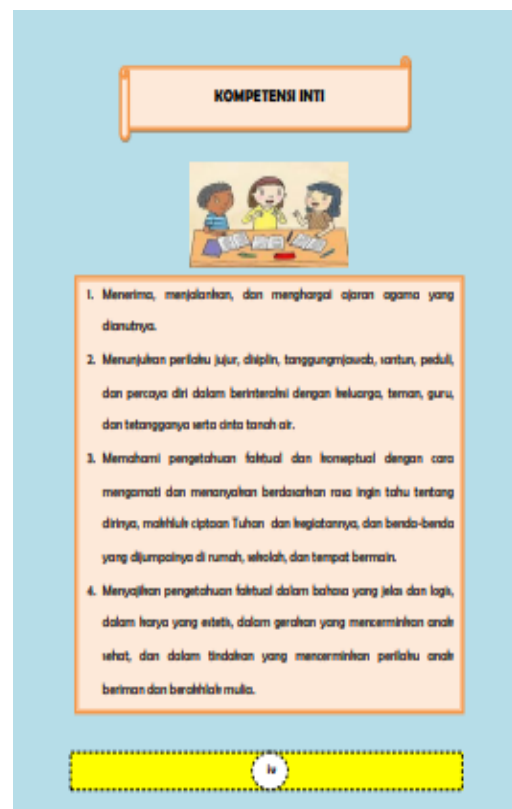
- Pengertian
- Bagian-bagian atau unsur-unsur
- Volume

8-11

PERMASALAHAN

- Contoh
- Latihan
- Rangkuman

12



KOMPETENSI INTI

1. Mengetahui, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



3.3 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.

KOMPETENSI DAJAR

4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.

9



INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN
3.3.1 Menjelaskan pengertian volume bangun ruang	1. Siswa dapat mengenal bagian-bagian kubus dan balok
3.3.2 Menentukan volume balok dan kubus	2. Siswa dapat mengetahui cara menghitung volume kubus dan balok
4.3.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok dan kubus	3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan volume kubus dan balok

10



PETUNJUK BELAJAR

Keberhasilan Anda dalam mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok ini sesuai dengan ketekunan dan keseriusan Anda saat belajar, memahami, dan membaca petunjuk belajar yang terdapat di LKPD ini. LKPD ini hanya berisi materi bangun ruang kubus dan balok.

Berikut adalah petunjuk penggunaan LKPD dalam proses mempelajari materi bangun ruang kubus dan balok.

1. Baca dan selesaikan belajar.
2. Baca dan pahami isi ringkasan materi yang terdapat dalam LKPD ini.
3. Apabila Anda merasa kesulitan dalam mempelajari materi, Anda bisa bertanya kepada teman atau guru secara langsung.
4. Setelah Anda memahami ringkasan materi tersebut, silahkan kerjakan latihan soal yang telah disediakan dalam LKPD ini dengan seksia.

11



PETA KONSEP

```

    graph TD
      A((BANGUN RUANG)) --> B[KUBUS]
      A --> C[BALOK]
      B --> D[UNJUR]
      B --> E[VOLUME]
      C --> F[UNJUR]
      C --> G[VOLUME]
      D --> H[PEMSELAIAN MASALAH]
      E --> H
      F --> H
      G --> H
  
```

12

PENDAHULUAN

Banyak sekali benda-benda yang ada di sekitarmu yang berbentuk bangun ruang? Bagaimana bentuk bangun ruang itu? Bangun ruang adalah bangun yang sering dilihat jika dilihat dari satu sisi. Bangun ruang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Bangun ruang bermacam-macam salah satunya adalah kubus dan balok. Apakah yang membedakan bentuk bangun ruang kubus dan balok? Mari kita pelajari pada materi berikut ini!

Perhatikan gambar berikut ini! Jika kita amati gambar tersebut, banyak sekali benda yang berbentuk bangun ruang, salah satunya benda yang berbentuk kubus dan balok. Untuk memudahkan mencari benda yang berbentuk kubus dan balok, coba amatilah lingkungan disekitarmu! Apa perbedaan benda berbentuk kubus dan balok yang kamu temukan di lingkungan sekitarmu?

Gambar 1.1
Ruang kelas dan dapur



1

BANGUN RUANG

Ditunjuk kita banyak sekali benda yang berbentuk kubus dan balok yang sering kita jumpai bahkan kita gunakan, tentu memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

A. KUBUS

Perhatikan Perseidahan Gambar 1.2!

Dito memiliki sebuah rubik, dimana rubik itu berbentuk seperti pada gambar 1.2. Dito sedang memainkan rubik tersebut dengan cara memutar semua sisinya secara bergantian hingga membentuk sisi warna yang sama.

Pada kehidupan sehari-hari kamu pasti pernah memainkan benda yang sama dengan gambar 1.2. Pada gambar tersebut merupakan benda yang berbentuk kubus. Apa itu kubus? Dapatkah kamu menunjukkan sisi, rusuk, dan titik sudut pada kubus?

Ayo Kita Meneliti!

Perhatikan soal berikut ini!

1. Tentukan benda berbentuk kubus yang ada di sekitarmu!
2. Apa saja sifat-sifat kubus yang kamu temukan setelah memainkan benda yang berbentuk kubus disekitarmu?

Jawab:

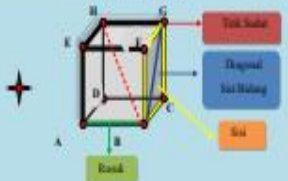
2

1. Pengertian Kubus

Kubus merupakan bangun ruang yang semua sisi atau rusuknya memiliki ukuran yang sama. Kubus memiliki enam bidang datar yang masing-masing berbentuk persegi.

2. Bagian-bagian Kubus

Gambar 1.3 Kubus



Nama bangunnya adalah kubus ABCD.EFGH

Rusuknya adalah AB, BC, CD, AD, EF, FG, GH, EH, DE, AE, BE, CF, CG

Sisinya adalah ABCD, EFGD, ABFE, DCGH, ADHE

Titik sudutnya adalah A, B, C, D, E, F, G, H

Diagonal sisinya adalah AF, BE, DG, CF, CH, DG, AH, DE, AC, BD, EG, FH

Diagonal ruangnya adalah BH, DF, AG, CE

Bidang diagonalnya adalah BCFG, AFGD, ABGH, CDEF, DBFH, ACGE

3

Banyak masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

No.	Komponen	Banyaknya
1.	Rusuk	12
2.	Sisi	6
3.	Titik sudut	8
4.	Diagonal sisi atau diagonal bidang	12
5.	Diagonal ruang	4
6.	Bidang diagonal	6

Berdasarkan komponen tersebut, kubus memiliki sifat yang hampir sama dengan balok. Perbedaannya adalah, sisi kubus berbentuk persegi dan 3 pasang bidang wajarnya sama dan sebangun.

3. Volume Kubus

Perhatikan perseidahan gambar 1.4!

Gambar 1.4 Kubus



Di UI akan menemukan produknya. Produk tersebut adalah kotak yang digunakan dalam bentuk kubus. Agar lebih mudah mendefinisikannya, kotak tersebut dimasukkan ke dalam kardus dengan ukuran sisi 60 cm. Berapakah kotak yang dibutuhkan untuk mengisi satu kardus hingga penuh?

4



Setelah kalian memperhatikan permasalahan gambar 1.4 ! jawablah pertanyaan di bawah ini :

1. Sebuah kubus dengan panjang rusuk/sisinya 8 cm. Hitunglah volume kubus tersebut!

Jawab:



Jadi volume kubus dapat ditulis dengan = Sisi x Sisi x Sisi

Coba perhatikan berapa banyak kubus satuan berikut ini!



Banyak kubus satuan 1
Atau sama dengan $1 \times 1 \times 1 = 1$



Banyak kubus satuan 8
Atau sama dengan $2 \times 2 \times 2 = 8$



Banyak kubus satuan 27
Atau sama dengan $3 \times 3 \times 3 = 27$

1

Dari banyaknya kubus satuan diatas, maka cara menghitung volume kubus dengan rumus adalah :



$$\text{Volume Kubus} = s \times s \times s = s^3$$

Dimana s adalah sisi kubus atau panjang rusuk kubus. Satuan volume kubus adalah $\text{cm}^3, \text{dm}^3, \text{m}^3$, dan masih banyak lagi. Untuk lebih memahami cara menghitung volume kubus, coba kita perhatikan contoh berikut ini.

1. Tentukanlah volume kubus benda dibawah ini!



Jawab :

Diketahui : sisi kubus atau panjang rusuk kubus = 3 kubus satuan

Ditanya : volume kubus ?

$$\begin{aligned} \text{Rumus volume kubus} &= s \times s \times s \\ &= 3 \times 3 \times 3 \\ &= 27 \text{ kubus satuan} \end{aligned}$$

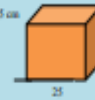
2. Sebuah kubus mempunyai sisi kubus atau panjang rusuk kubus 25 cm. hitunglah volume kubus tersebut!

Jawab :

Diketahui : sisi kubus atau panjang rusuk kubus = 25 cm

Ditanya : volume kubus ?

$$\begin{aligned} \text{Rumus volume kubus} &= s \times s \times s \\ &= 25 \times 25 \times 25 \\ &= 15.625 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$



2

C. Contoh Benda Berbentuk Kubus

Berikut ini adalah beberapa contoh benda berbentuk kubus yang sering kita temukan atau gunakan dalam kehidupan sehari-hari.



KOTAK TIRU



DAU



TOPLES



KARDUS



RUBIK



BRANKER

3

B. BALOK

Perhatikan permasalahan gambar 1.5 !

Satu menjelang hari raya Idul Fitri, Bu Tuti mendapatkan bingkisan dari tetangganya, dimana bingkisan itu berbentuk seperti pada gambar 1.5. Bingkisan tersebut berisi biskuit balok yang berbentuk balok.



Gambar 1.5 Bingkisan

Pada kehidupan sehari-hari kamu pasti pernah menemukan benda yang sama dengan gambar 1.5. Pada gambar tersebut merupakan benda yang berbentuk balok. Apa itu balok? Dapatkah kamu menunjukkan sisi, rusuk, dan titik sudut pada balok?



Ayo Kita Meneliti!

Perhatikan soal berikut ini !

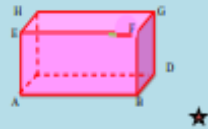
1. Tentukan benda berbentuk kubus yang ada di sekitarmu!
2. Apa saja sifat-sifat balok yang kamu temukan setelah menemukan benda yang berbentuk balok disekitarmu?

Jawab:

4

1. Pengertian Balok

Balok adalah sebuah bangun ruang tiga dimensi yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi yang berbeda. Balok memiliki 6 bidang datar yang berbentuk persegi dan persegi panjang yang sama luas. Perhatikan gambar balok berikut ini.



2. Bagian-Bagian Balok

Pada gambar tersebut dijabarkan bahwa:

Nama bangunnya adalah balok ABCD.EFGH

Rusuknya adalah AB, BC, CD, AD, EF, FG, GH, EH, DE, AE, BF, CG

Sisinya adalah ABCD, EFGD, ABFE, DCGH, ADHE

Titik sudutnya adalah A, B, C, D, E, F, G, H

Diagonal sisinya adalah AF, BE, BG, CF, CH, DG, AH, DE, AC, BD, EG, FH

Diagonal ruangnya adalah BH, DF, AG, CE

Bidang diagonalnya adalah BCFG, AFGD, ABGH, CDEF, DGFH, ACGE

Banyak masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

No.	Komponen	Banyaknya
1.	Rusuk	12
2.	Sisi	6
3.	Titik sudut	8
4.	Diagonal sisi atau diagonal bidang	12
5.	Diagonal ruang	4
6.	Bidang diagonal	6

9

3. Volume Balok

Perhatikan permasalahan gambar 1.6!

Napila mempunyai sebuah kotak industri susu. Setiap kotak susu mampu memproduksi hingga 50 susu kotak seperti pada gambar 1.6.

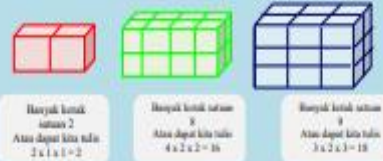
Gambar 1.6 Kotak Susu



Ukuran kemana kotak susu tersebut adalah 6 cm, 4 cm, dan 15 cm. Berapa banyak susu yang diproduksi tiap harinya?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, mari perhatikan penjelasan berikut ini!

Coba perhatikan berapa banyak kotak susu dari susunan balok berikut ini!



Banyak kotak susun 2
Atau dapat kita tulis
 $2 \times 1 \times 1 = 2$

Banyak kotak susun 3
Atau dapat kita tulis
 $4 \times 2 \times 2 = 16$

Banyak kotak susun 3
Atau dapat kita tulis
 $3 \times 2 \times 3 = 18$

Dari banyaknya kotak susun diatas, maka cara menghitung volume balok dengan rumus adalah:



$$\text{Volume Balok} = p \times l \times t$$

Dimana p = panjang, l = lebar, dan t = tinggi. Satuan volume balok adalah $\text{cm}^3, \text{dm}^3, \text{m}^3$, dan masih banyak lagi.

10

Untuk lebih memahami cara menghitung volume balok, cobalah kamu perhatikan contoh berikut ini.

1. Sebuah balok berukuran panjang 15 cm, lebar 12 cm, dan tinggi 8 cm. Hitunglah volume balok tersebut!

Jawab:

Diketahui: panjang (p) = 15 cm, lebar (l) = 12 cm, tinggi (t) = 8 cm

Ditanya: volume = ?

$$\begin{aligned} \text{Volume balok} &= p \times l \times t \\ &= 15 \text{ cm} \times 12 \text{ cm} \times 8 \text{ cm} \\ &= 1.440 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$



4. Contoh Balok

Berikut ini adalah beberapa contoh benda berbentuk balok yang sering kita temukan saat gunakan dalam kehidupan sehari-hari.



PASTA



LEMAH



KUE LAGIT



TOPLES



KARDUS MINUMAN



TEMPAT TISU

11



Pada bagian ini, Mari kita pelajari bersama tentang penyelesaian masalah yang berhubungan dengan balok dan balok.

C. PENYELESAIAN MASALAH KUBUS DAN BALOK

Kita bersama-sama menyelesaikan permasalahan ini. Kita akan membuat kotak susu. Kita akan membuat kotak susu dengan menggunakan gambar. Setelah 30 gambar selesai, kita dapat dipindahkan ke kotak susu. Ternyata, ini kotak tersebut adalah 30 gambar susu.



Mari perhatikan contoh berikut ini!

1. Siska memberikan kado kepada Buik di saat ulang tahunnya. Kado tersebut berbentuk kubus. Sisi kubus atau panjang rusuk kado tersebut adalah 30 cm. Hitunglah volume kado tersebut!



Cara penyelesaiannya:

$$\begin{aligned} \text{Diketahui:} & \text{ panjang rusuk kado} = 30 \text{ cm} \\ \text{Ditanya:} & \text{ volume = ?} \\ \text{Jawab:} & V = s \times s \times s \\ & = 30 \times 30 \times 30 \\ & = 27.000 \end{aligned}$$

Jadi, volume kado tersebut adalah cm^3

12



2. Ayah sedang mengisi bak mandi yang berbentuk kubus. Jika bak mandi tersebut diisi air dengan penuh membutuhkan 216 liter. Tentukanlah panjang sisi bak mandi tersebut!

Cara menyelesaikannya :
Diketahui : $V = 216 \text{ liter} = 216 \text{ dm}^3$
Sisi kubus atau panjang rusuk kubus ?

$$\begin{aligned}\text{Jawab : } V &= s \times s \times s \\ 216 \text{ dm}^3 &= s \times s \times s \\ &= 216 \text{ dm}^3 \\ &= 6 \times 6 \times 6 \\ s &= 6 \text{ dm atau } 60 \text{ cm}\end{aligned}$$

Jadi, Sisi kubus atau panjang rusuk kubus tersebut adalah 6 dm atau 60 cm.



3. Pada minggu lalu Rika terdapat akuarium yang berbentuk balok. Dengan panjang 3 dm, lebar 1 dm, dan tinggi 2 dm. Berapakah volume akuarium tersebut?

Cara menyelesaikannya :
Diketahui : panjang (p) = 3 dm
lebar (l) = 1 dm
tinggi (t) = 2 dm
Ditanya : volume = ?
Jawab : $V = p \times l \times t$
 $= 3 \text{ dm} \times 1 \text{ dm} \times 2 \text{ dm}$
 $= 6 \text{ dm}^3$

Jadi, volume akuarium tersebut adalah 6 dm³.

18



AYO BERLATIH!

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar!

- Berikan 5 contoh benda berbentuk kubus yang terdapat disekitarmu!
- Berikan 5 contoh benda berbentuk balok yang terdapat disekitarmu!
- Sebuah dadu berbentuk kubus memiliki panjang rusuk 5 cm. Berapakah volume dadu tersebut?
- Dona ingin membuat es dengan cetakan yang berbentuk kubus dengan panjang sisi 3 cm. Jika terdapat 15 cetakan es, berapakah volume air yang harus disiapkan Dona?
- Ayah sedang membuat lemari yang berbentuk balok. Lemari tersebut memiliki volume 2.520 m³. Diketahui lemari tersebut memiliki panjang 7 m, dan lebar 6 m, hitunglah tinggi lemari tersebut!

Jawab :

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

18



REFLEKSI!



Apakah ada yang kalian dapatkan pada pembelajaran ini?

Tentukan kembali apa itu kubus dan balok menurut pendapat Anda!



Serta tentukan tentang sifat dan contoh benda yang berbentuk kubus dan balok, menurut pendapat Anda!

18



RANGKUMAN

- Kubus adalah bangun ruang yang memiliki semua sisiya sama panjang.
- Berikut bagian-bagian kubus.
 - Titik sudut kubus ada 8 buah
 - Rusuk kubus ada 12 buah
 - Sisi kubus ada 6 buah
- Balok adalah bangun ruang yang dua sisi berhadapan sama panjang.
- Berikut bagian-bagian kubus.
 - Titik sudut kubus ada 8 buah
 - Rusuk kubus ada 12 buah
 - Sisi kubus ada 6 buah

$$\text{Volume Kubus} = s \times s \times s$$

$$\text{Volume Balok} = p \times l \times t$$



EVALUASI

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang paling tepat!

- Kubus memiliki sisi yang berbentuk ...
 - Kotak
 - Persegi
 - Persegi panjang
 - Persegi panjang



- Banyaknya rusuk pada gambar diatas adalah ...
 - 12
 - 10
 - 8
 - 6

18

3. Manakah benda yang berbentuk kubus ...



4. Balok mempunyai titik sudut sebanyak ...

- a. 10 c. 4
b. 8 d. 2

5. Manakah benda yang berbentuk balok ...



6. Perhatikan gambar benda disamping!

Berapakah volume kotak snack tersebut ?

Jika panjang rusuknya adalah 16 cm

- a. 4.096 cm^3 c. 4.046 cm^3
b. 4.036 cm^3 d. 4.056 cm^3



17

7. Tentukan sifat-sifat kubus berikut ini ...

- a. Setiap sisi yang berbentuk persegi
b. Alas permukaan berbentuk segitiga
c. Mempunyai 8 sisi
d. Mempunyai 15 rusuk

8. Tentukan sifat-sifat balok berikut ini ...

- a. Alas permukaan berbentuk persegi
b. Mempunyai 8 sisi
c. Mempunyai 15 rusuk
d. Paling tidak ada dua pasang berbentuk persegi panjang

9. Perhatikan gambar benda dibawah ini!



Hinunglah volume benda tersebut!

Jika diketahui panjang kardus 60 cm, 30 lebar cm, dan tinggi 40.

- a. 73.000 cm^3 c. 71.000 cm^3
b. 72.000 cm^3 d. 69.000 cm^3

10. Dinda mempunyai kotak pensil yang berbentuk balok. Kotak pensil tersebut mempunyai panjang 45 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 5 cm. Tentukan volume kotak pensil dinda!



18

- a. 2.252 cm^3 c. 2.227 cm^3
b. 2.255 cm^3 d. 2.250 cm^3

B. Isilah dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Gambarkan sebuah kubus KLMN.PQRS dengan KLMN sebagai sisi alas, KLQP sebagai sisi depan, dan PQRS sebagai sisi atas!

2. Perhatikan gambar benda berikut ini!

Berapakah volume kotak amal tersebut?



3. Ibu sedang membuat bolu pisang yang dicetak menggunakan Loyang dengan ukuran panjang 40 cm, lebar 30 cm, dan tinggi 5 cm. Untuk membuat bolu pisang tersebut Ibu memerlukan beberapa bahan. Agar ibu dapat membuat bolu pisang tersebut dengan baik. Tentukan berapa volume Loyang tersebut!



4. Perhatikan gambar benda berikut ini!



Tentukan berapa volume gambar tersebut, jika lebar 5 cm!

19

5. Perhatikan gambar berikut ini!



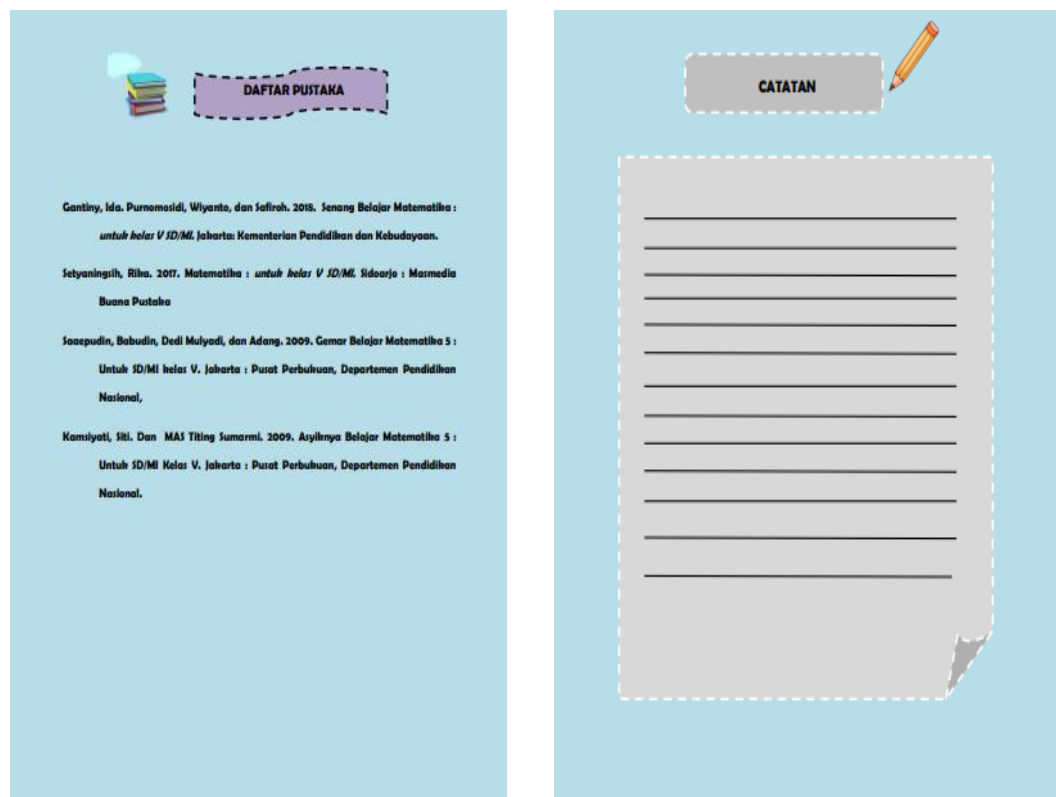
Panjang sisi 3 m

Tentukan berapa volume air pada kolam ikan tersebut!

JAWAB :

1.
2.
3.
4.
5.

20



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KONTEKSTUAL

MATERI BANGUN RUANG (KUBUS DAN BALOK)

UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

★

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Matematika pendekatan kontekstual pada materi bangun ruang kubus dan balok, yaitu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan konsep kehidupan nyata, dengan tujuan peserta didik lebih mudah dan aktif dalam memahami materi yang diberikan. LKPD ini juga memudahkan peserta didik dalam di sekolah maupun di rumah.

★

LKPD disusun oleh Arum Wijoyanti, yang mengawali pendidikan di SD Negeri 7 Metro Utara, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 10 Metro Pusat, kemudian lanjutan pendidikan ke jenjang SMA Negeri 5 Metro Pusat.

Saat ini, penulis tengah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi jurusan pendidikan agama madrasah ibtidaiyah yang dibimbing oleh Ibu Nurul Afifah, M. Pd.

★

Lampiran 17. Outline**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD****OUTLINE****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- H. Latar Belakang Masalah
- I. Identifikasi Masalah
- J. Batasan Masalah
- K. Rumusan Masalah
- L. Tujuan Pengembangan
- M. Manfaat Produk yang Dikembangkan

- N. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

- 5. Pembelajaran Matematika SD/MI
- 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 7. Pendekatan Kontekstual
- 8. Bangun Ruang Kubus dan Balok

B. Kajian Studi yang Relevan

C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Prosedur Pengembangan

- 1. Analisis (*Analysis*)
- 2. Tahap Perencanaan (*Design*)
- 3. Tahap Pengembangan (*Development*)
- 4. Tahap Implementasi (*Disseminate*)
- 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

C. Uji Coba Produk

- 1. Desain Uji Coba
- 2. Subjek Uji Coba

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- 1. Teknik Pengumpulan Data
- 2. Instrumen Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Validasi
- C. Hasil Uji Coba Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan Tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 Januari 2023

Pembimbing

Mahasiswa



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



Arum Wijayanti
NPM. 1901031012

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian (Wawancara Pendidik, Siswa, dan Kepala Sekolah)



Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian (Uji Produk)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Arum Wijayanti dilahirkan di Metro pada 13 Januari 2001, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara hasil pernikahan ayah kandung yang bernama Sutrisno dengan ibu kandung yang bernama Supariyem. Penulis menempuh pendidikan pertama kali di Taman Kanak-Kanak (TK) Gantiwarno dan tamat pada tahun 2006, dilanjutkan dengan telah menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri 7 Metro Utara, lulus pada tahun 2012, melanjutkan pada jenjang di SMP Negeri 10 Metro Pusat dan lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan pada jenjang di SMA Negeri 5 Metro Pusat tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro. Selama menempuh pendidikan penulis mengikuti beberapa organisasi, antara lain: (1) Pramuka dari SD sampai dengan SMK dan dengan jabatan sebagai anggota, (2) Rohis SMA N 5 Metro (Kurma) dengan jabatan sebagai Sekretaris, (3) dan menjadi salah satu anggota LKK (Lembaga Keagamaan Kampus).